

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Lokasi  
MAN YOGYAKARTA III**

Disusun sebagai  
Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PPL  
Dosen Pembimbing Lapangan  
Dra. Hj Harianti M.Pd



Disusun oleh:  
**Sulis Setiani Kusuma Dewi**  
NIM. 12406244027

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III Tahun 2015, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sulis Setiani Kusuma Dewi

NIM : 12406244027

Jurusan : Pendidikan Sejarah

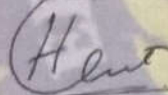
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III mulai hari Senin, 10 Agustus 2015 sampai dengan hari Sabtu, 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 12 September 2015

**Mengetahui**

Dosen Pembimbing PPL  
MAN Yogyakarta III

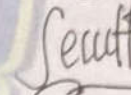


Dra. Hj Harianti M Pd

NIP. 19501210 197903 2 001

Pelaksana PPL

MAN Yogyakarta III

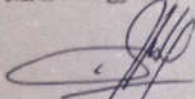


Sulis Setiani Kusuma Dewi

NIM. 12406244027

**Mengesahkan**

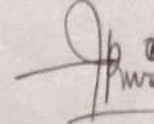
Koordinator PPL  
MAN Yogyakarta III



Thoha, M/Pd Si

NIP.19690210 199512 1 002

Guru Pembimbing  
MAN Yogyakarta III



Nirmala, S Pd

NIP. 19721114 200701 1025

Kepala Sekolah

MAN Yogyakarta III



Nur Wahyudin Al Azis, S Pd

NIP. 19690123 199803 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di MAN Yogyakarta III.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PPL mahasiswa Pendidikan Sejarah. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan :

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim UPPL selaku koordinator PPL terpadu yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. H. Suharto selaku Kepala MAN Yogyakarta III yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PPL di MAN Yogyakarta III.
4. Ibu Dra. Hj Harianti selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini

5. Bapak Nirmala, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
6. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PPL.
7. Kakakku tersayang, terimakasih atas semua dukungannya.
8. Rekan-rekan kelompok PPL MAN Yogyakarta III dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyukseskan program PPL.
9. Seluruh peserta didik MAN Yogyakarta III khususnya kelas X MIA 1, 2, 3, 4, dan 5 yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Tawa canda yang selalu dirindukan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PPL individu.

Dengan sepuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Sleman, 12 September 2015

Penyusun,

Sulis Setiani Kusuma Dewi

NIM. 12406244027

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	7
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan PPL .....	9
B. Pelaksanaan PPL .....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL .....	19
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	22
B. Saran .....	22
DAFTAR PUSTAKA .....	23
LAMPIRAN .....	24

**ABSTRAK**  
**PPL UNY 2015**  
**LOKASI: MAN Yogyakarta III**  
**Oleh: Sulis Setiani Kusuma Dewi**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan sebuah Universitas yang melahirkan generasi pendidik. Hal tersebut didukung dengan usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran melalui mata kuliah lapangan dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program kegiatan PPL dilakukan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau lembaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PPL difokuskan pada komunitas sekolah yang mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan Komite Sekolah). Program PPL dilaksanakan untuk mengasah 4 kompetensi guru yang harus ada, meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Program PPL UNY menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga sekolah, salah satunya MAN Yogyakarta III yang beralamat di Jl. Magelang KM 4, Sinduadi, Mlati, Sleman. Kegiatan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, berupa praktik pengembangan pembelajaran dan sumber belajar. Selain itu, mahasiswa dituntut untuk mengetahui dan belajar untuk memenuhi berbagai administrasi guru, diantaranya RPP, Prota, Prosem, Penilaian, dll. Selain itu inovasi mengajar dan media pembelajaran merupakan hal yang di kembangkan dalam Praktik Pengalaman Lapangan. Pembuatan dan penggunaan media yang tepat dan menarik, dan penggunaan metode yang kontekstual sesuai keadaan siswa dan telah menerapkan Kurikulum 2013. Hal tersebut berkaitan dengan mata pelajaran sejarah yang merupakan mata pelajaran membosankan dan identik dengan hapalan. Sehingga inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang ideal.

Secara umum, dengan adanya kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) dapat menjadi bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Selain itu, melalui Praktik pengalaman Lapangan menjadikan calon pendidik memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan. Selain itu kegiatan ini dapat melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar sesungguhnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah serta memberi bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Serangkaian kegiatan PPL UNY 2015 di MAN Yogyakarta III memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pribadi mahasiswa.

***Kata kunci:*** PPL, MAN Yogyakarta III

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III merupakan sekolah madrasah yang beralamat di jalan Magelang Km. 4 Sinduadi Mlati Sleman 55284 Yogyakarta tepatnya disebelah kanan kantor balai Desa Sinduadi. MAYOGA merupakan sekolah unggulan dan boarding school yang berkarakter *combine school*. Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah adalah ingin menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi masa depan.

MAN Yogyakarta III atau MAYOGA juga ditetapkan sebagai sekolah Adiwiyata yaitu sekolah dengan basis lingkungan. MAN Yogyakarta III merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang digunakan untuk kegiatan PPL UNY tahun 2015, program PPL di mulai pada tanggal 10 agustus 2015 sampai 12 september 2015.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2015, didapatkan kondisi sekolah sebagai berikut:

#### **1. Visi dan Misi MAN Yogyakarta III.**

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN Yogyakarta III maka sekolah MAYOGA memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi :

##### a) Visi.

“Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Unggul dalam Imtak dan Iptek. TeRampil mengamalkan ilmu dan hidup bermasyarakat, berjiwa kompetitif, berkePRibadian Matang (ULTRA PRIMA) dan berwawasan lingkungan”

##### b) Misi.

- Menyelenggarakan dan menghidupkan pendidikan ber-Ruh Islami, memperteguh keimanan, menggiatkan ibadah, dan berakhlakul karimah.
  - Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
  - Membekali siswa dengan *life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill*.
  - Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum, pendidikan agama, dan pendidikan pesantren.
  - Melaksanakan tata kelola madrasah yang profesional, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
  - Menyelenggarakan pendidikan lingkungan hidup secara integratif sebagai upaya pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- c) Program Pendidikan
- Madrasah menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum yang berlaku di MAN Yogyakarta III dengan pedoman pada Undang-Undang dan Perundang-undang yang berlaku.
  - Madrasah melaksanakan kurikulum Pendidikan dengan pendekatan Saintifik, Mastery Learning, dan Pendekatan lainnya yang sesuai.

## 2. Kondisi Fisik Sekolah.

MAYOGA merupakan sekolah Madrasah Aliyah yang berlokasi di jl. Magelang KM 4 sinduadi mlati, sleman Yogyakarta. Lokasi dari MAN Yogyakarta III sangatlah ramai karena dekat dengan pusat kota ataupun jalan raya. Untuk keadaan gedung sendiri, kondisi gedung dalam keadaan yang sangat baik. Madrasah terletak di lingkungan yang asri, tenang, dan nyaman, sangat menunjang suasana pendidikan dengan luas tanah 17.750 m<sup>2</sup>, luas bangunan sekitar 5000 m<sup>2</sup>. Untuk menunjang proses belajar mengajar madrasah mempunyai fasilitas antara lain:

- a. Ruang pegawai Madrasah.
  - Ruang Kepala Madrasah.
  - Ruang Kepala Tata Usaha
  - Ruang Wakil Kepala Madrasah

- Ruang Tata Usaha
- Ruang Guru.
- b. Ruang Pembelajaran.
  - Ruang AVA
  - Perpustakaan
    - 1) Ruang Arsip
  - Workshop
    - 1) Tata Busana
    - 2) Mebelair dan Handy craft
    - 3) Komputer
  - Laboraturium
    - 1) Biologi dan Green House
    - 2) Kimia
    - 3) Fisika
    - 4) PAI
    - 5) IPS
    - 6) Matematika
    - 7) Bahasa
    - 8) TIK
    - 9) Studio Musik
  - Ruang Kelas sebanyak 25 ruang
  - Ruang penunjang lainnya
    - 1) Masjid
    - 2) Ruang UKS
    - 3) Ruang OSIS (DEWA)
    - 4) Ruang AMBALAN (Pramuka)
    - 5) Ruang Tamu/Hall
    - 6) Ruang Sidang
    - 7) Ruang PUSKOM/Pusat Data Digital
    - 8) ASRAMA
    - 9) Kantin dan Ruang Koperasi Siswa
    - 10) Lapangan Basket/Voli
    - 11) Ruang satpam
    - 12) Garasi dan Area parkir

- 13) Gudang
- 14) Kamar mandi 26 ruang
- 15) Ruang Piket
- 16) Ruang Dapur
- 17) Area Parkir

### **3. Kondisi Non Fisik sekolah MAN Yogyakarta III**

Salah satu kiat yang dilakukan MAYOGA untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan serta memperlancar proses pendidikan. maka MAYOGA sudah memiliki struktur organisasi yang teratur sebagai berikut:

a) Kepala Madrasah

Kepala sekolah MAN Yogyakarta III adalah Nur Wahyudin Al Azis S.Pd. Tugas kepala sekolah di MAYOGA adalah sebagai edukator manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah/madrasah.

b) Wakil Kepala Madrasah

Wakil kepala sekolah MAN Yogyakarta III bertugas membantu Kepala Madrasah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu dan juga sebagai ketua RMU. Wakil kepala sekolah terbagi menjadi beberapa dimana masing-masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda-beda:

- Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum di jabat oleh Thoha, M.Pd, Si.
- Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan di jabat oleh Supri Madyo Purwanto, S.Pd.
- Wakil Kepala Madrasah bidang sarana dan prasarana di jabat oleh Toni Poerwanti, S.Pd.
- Wakil Kepala Madrasah bidang manajemen mutu di jabat oleh Nur Prihantara Hermawan, S.Pd.

c) Ketua Program Rumpun

MAN Yogyakarta III memiliki beberapa struktur organisasi selain Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah. Terdapat pula struktur organisasi program rumpun dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua Program MIPA : Siti Nurrohmah A.M.Si
  - Ketua Program Sosial :Dra. Sri Wahyuni Wulandari
  - Ketua Program Keagamaan : Drs. H. Mawardi M.Pd.I
- d) Data jumlah Pegawai siswa dan MAN Yogyakarta III.
- a. Guru = 62 orang
  - b. Pegawai = 22 orang
  - c. Jumlah siswa/i MAN Yogyakarta III =
    - Kelas X = 266
    - Kelas XI = 231
    - Kelas XII = 217

Secara garis besar total pegawai MAN Yogyakarta III adalah 84 orang. Dan untuk tingkatan pendidikannya Madrasah mempunyai tenaga pengajar dari sarjana (S1) dan pasca sarjana Sarjana. Selain itu juga tenaga pengajar diberi kesempatan untuk pendidikan dan pelatiha di dalam negeri dan dimungkinkan di luar negeri. Selain itu peserta didik dari MAN Yogyakarta sendiri sebesar 704 siswa/i. Melihat dari total pegawai dan peserta didik memiliki sumber daya manusia yang sangat kompeten.

#### **4. Potensi Sekolah**

Dilihat dari potensi sekolah, MAYOGA merupakan sekolah yang memiliki potensi. Ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada di MAN Yogyakarta III sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain:

- Gedung Pendidikan
- Gedung Pusat Sumber Belajar Bersama
- Gedung asrama
- Gedung rumah Guru Jaga
- Masjid.

Selain itu MAN Yogyakarta III memiliki berbagai jenis kegiatan pengembangan diri/ ekstrakurikuler dimana kegiatan itu bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan segala minat dan bakat mereka. Mengeksplor dan mampu mengekspresikan segala kemampuan

peserta didik sesuai bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini tidak hanya di kemas dalam kegiatan ekstrakurikuler saja ada berupa intrakurikuler dan bimbingan konseling. Di bawah ini akan dijabarkan beberapa kegiatan yang ada di MAN Yogyakarta III sebagai berikut:

1.1 - Kegiatan Ekstrafisik : kegiatan ini meliputi kegiatan pembinaan dan pengembangan fisik berupa kebugaran olahraga yaitu:

- a) Sepak bola
- b) Volly
- c) Tenis meja
- d) Bulu tangkis
- e) Pencak silat
- f) Taek Kwon Do.
- g) Atletik
- h) Seni budaya (suara, musik, dan seni rupa)

- Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan wahana penyalur dan pengembang bankat dan minat peserta didik. Kegiatan Ekstrakurikuler yang disediakan oleh MAN Yogyakarta III antara lain:

- a) Vokal
- b) Band
- c) Nasyid
- d) Hadroh
- e) Teater
- f) Pramuka
- g) PMR
- h) Tonti
- i) PA (Pencinta Alam)
- j) Tahfidzul Al-Quran
- k) Karawitan
- l) Dekorasi
- m) KIR dan MSSC
- n) Olimpiade Sains
- o) Jurnalistik

- p) MBL (Mayoga Book Lover)
- q) MEC ( Mayoga English Club)
- r) MDC (Mayoga Dai Club)
- s) Rohis.

1.2 kegiatan Bimbingan dan Konseling, dimana kegiatan ini meliputi pengembangan kehidupan pribadi, pengembangan kehidupan sosial, dan pengembangan karir.

## **B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

### **1. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran**

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka. Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga dilampirkan lembar penilaian peserta didik baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

### **2. Praktik mengajar di kelas**

Praktik Mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8x pertemuan di kelas. Jumlah kelas dan tingkatan kelas diatur oleh guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

### **3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi**

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL. Dalam hal ini mahasiswa PPL akan mengadakan ulangan setelah satu bab selesai disampaikan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL**

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PPL terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

##### **1) Pengajaran Micro /*Microteaching***

Program micro teaching merupakan persiapan dan program yang wajib di ikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Pengajaran *microteaching* merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas *microteaching* dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Anggota 1 kelompok *microteaching* terdiri atas 8 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu – waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktek *microteaching* mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai-pandai mengatur

dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek microteaching diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 15 menit.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran microteaching adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi. Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program microteaching adalah :

- (1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran
- (2) Pratek cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik
- (3) Praktek mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- (4) Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik.
- (5) Praktek menjelaskan materi yang benar.
- (6) ketrampilam berinteraksi dengan siswa.
- (7) Praktek cara penyampaian memotivasi siswa.
- (8) Praktek memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai penekanan suatu materi.
- (9) Praktek menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- (10) Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan microteaching setelah di jabarkan di atas, ternyata microteaching bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PPL baik dari segi materi maupaun penyampaian motode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

## **2) Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL merupakan persiapan kedua setelah microteaching, pembekalan PPL di adakan oleh LPPMP. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial diadakan pada tanggal 6 Agustus 2015. Pembekalan PPL berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PPL.

## **3) Observasi Pembelajaran di Kelas**

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PPL di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan cara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas-tugas seorang pengajar di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal. Observasi dilakukan pada tanggal 23 Maret 2015.

## **4) Pembuatan Persiapan Mengajar ( Rencana Pembelajaran)**

Mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang di tentukan dan yang akan di sampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- (1) RPP sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- (2) Program Tahunan

- (3) Program Semester
- (4) Media pembelajaran
- (5) Lembar kerja siswa
- (6) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- (7) soal evaluasi
- (8) Daftar hadir
- (9) Rekap nilai

## **B. Pelaksanaan PPL**

Praktek Pembelajaran Lapangan mengajarkan mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PPL meliputi :

### **1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran**

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PPL sebelum melaksanakan praktek mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing yang di jadikan tempat PPL, untuk guru pembimbing mata pelajaran geografi di MAN Yogyakarta III kelas X adalah Ibu Hasti Budiyaningrum,S.Pd. Salah satu perangkat pembelajaran yang di bimbing dalam pembuatannya adalah pembuatan RPP di mana di dalam RPP berisi tentang :

- a) Identitas Sekolah / instansi terkait
- b) Identitas mata pelajaran
- c) Kompetensi Inti
- d) Kompetensi dasar
- e) Indikator pembelajaran
- f) Tujuan pembelajaran
- g) Materi pembelajaran
- h) Metode pembelajaran
- i) Strategi pembelajaran
- j) Sumber belajar
- k) Alat dan bahan
- l) Penilaian

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL di dalam kelas, terdiri atas 3 aspek yaitu penilaian afektif, penilaian kognitif dan penilaian

psikomotorik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung dua aspek penilaian lainnya ikut ternilai. ketiga penilaian dalam pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas memiliki fungsi atau tujuan penilaian yang berbeda seperti :

- a) Aspek penilaian psikomotorik merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam mengeluarkan argumen dan menanggapi sebuah argument di dalam kelas biasanya peserta didik akan terpancing mengeluarkan argument ketika terjadi diskusi kelas.
- b) Aspek penilaian efektif menekankan penilaian sikap peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Biasanya butir-butir penilaian efektif seperti kedisiplinan, percaya diri, tanggung jawab peserta didik.
- c) Aspek kognitif merupakan penilaian peserta didik terhadap kemampuan menjawab pertanyaan atau evaluasi dengan bentuk tertulis dan lisan. Sarana yang digunakan untuk penilaian kognitif secara tertulis adalah berupa soal pretest, posttest dan ulangan harian.

## **2. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PPL untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu di gunakan adalah spidol, papan tulis, selain kedua media tersebut terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu power point yang berisi materi piranti menjahit. Selain itu metode yang digunakan adalah praktik secara langsung dengan di contohkan dan menirukan.

## **3. Alat Evaluasi**

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal-soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang di sampaikan oleh mahasiswa PPL. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang faham dan begitu faham terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil

evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PPL menyampaikan materi terbilang baik dan sebaliknya.

#### 4. Praktik Mengajar

Praktek mengajar di MAN YOGYAKARTA III berlangsung dari tanggal 13 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, sebenarnya mahasiswa mulai berada di MAN YOGYAKARTA III dari tanggal 10 Agustus 2015. Mahasiswa PPL di MAN YOGYAKARTA III pada minggu pertama melakukan observasi kelas dan melengkapi administrasi untuk pelaksanaan praktik mengajar di kelas, maka praktik mengajar dikelas di mulai pada tanggal 15 Agustus – 12 September 2015.

Kelas yang dipercayai untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta di MAN YOGYAKARTA III yakni kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4 dan X MIA 5. Praktek mengajar PPL di MAN YOGYAKARTA III di dampingi oleh guru pendamping Bapak Nirmala, S.Pd.

Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

No	Hari /tgl	Kelas	Jam ke	Materi
1	Kamis, 13 Agustus 2015	X MIA 1	3-4	Pengertian Sejarah, arti penting sejarah, dan konsep sinkronik diakronik dalam sejarah.
		X MIA 3	6-7	
2	Jumat, 14 Agustus 2015	X MIA 2	5-6	Pengertian Sejarah, arti penting sejarah, dan konsep sinkronik diakronik dalam sejarah.
3	Kamis, 20 Agustus 2015	X MIA 1	3-4	Proses Alam terjadinya alam semesta, Pembabakan zaman menurut ilmu Geologi.
		X MIA 3	6-7	

		X MIA 5	8-9	Pengertian Sejarah, arti penting sejarah, konsep sinkronik diakronik dalam sejarah. Proses Alam terjadinya alam semesta.
4	Jumat, 21 Agustus 2015	X MIA 2	5-6	Proses Alam terjadinya alam semesta, Pembabakan zaman menurut ilmu Geologi.
5	Sabtu, 22 Agustus 2015	X MIA 4	3-4	Pengertian Sejarah, arti penting sejarah, konsep sinkronik diakronik dalam sejarah. Proses Alam terjadinya alam semesta. Pembabakan zaman menurut ilmu Geologi.
6	Kamis, 27 Agustus 2015	X MIA 1	3-4	Proses Persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.
		X MIA 3	6-7	
7	Jumat, 28 Agustus 2015	X MIA 2	5-6	Proses Persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.
8	Sabtu, 29 Agustus 2015	X MIA 4	3-4	Proses Persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.
9	Selasa, 01 September 2015	X MIA 2	5-6	Pembabakan zaman batu (Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, Megalithikum)
		MIA 1	7-8	

10	Kamis, 03 September 2015	X MIA 3	6-7	Pembabakan zaman batu (Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, Megalithikum)
11	Sabtu, 05 September 2015	X MIA 4	3-4	Pembabakan zaman batu (Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, Megalithikum)
12	Senin, 07 September 2015	X MIA 5	1-2	Pembabakan zaman menurut ilmu Geologi. Persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.
13	Selasa, 08 September 2015	X MIA 2	5-6	Kebudayaan zaman batu.
		X MIA 1	7-8	
14	Kamis, 10 September 2015	X MIA 3	6-7	Kebudayaan zaman batu.
15	Sabtu, 12 September 2015	X MIA 4	3-4	Kebudayaan zaman batu.

Proses praktek mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PPL melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan KI dan KD yang harus di capai oleh peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi Inti ( KI ) dan kompetensi dasar ( KD ), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PPL menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut siswa lebih berperan aktif, dimana pendidik berusaha memberikan fasilitas, menyampaikan dan menjelaskan materi yang dianggap oleh peserta didik belum di ketahui, selain itu pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PPL melakukan penilaian kepada peserta didik.

d) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

## **5. Umpan Balik Atau Evaluasi Dari Guru Pembimbing**

Pelaksanaan PPL di MAN YOGYAKARTA III tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PPL di MAN YOGYAKARTA III mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari berbagai pihak MAN YOGYAKARTA III diantaranya :

**a) Guru pembimbing mata pelajaran Sejarah MAN YOGYAKARTA III**

Pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada bapak Nirmala,S.Pd sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PPL UNY selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III.

Mahasiswa PPL UNY pendidikan Sejarah mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, intekasi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PPL pendidikan teknik busana adalah sebagai berikut :

- (1) Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada peserta didik
- (2) Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar
- (3) Membantu praktikan memotivasi peserta didik untuk lebih mengaplikasikan ilmu sejarah terhadap kehidupan sehari-hari.
- (4) Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.

**b) Dosen Pembimbing PPL Dari Jurusan Pendidikan Sejarah**

Pihak jurusan pendidikan Sejarah memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Ibu Dra. Hj Harianti sebagai dosen pembimbing PPL di MAN YOGYAKARTA III. Peran dosen PPL jurusan pendidikan Sejarah adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa pendidikan Sejarah yang melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa pendidikan Sejarah selama melakukan kegiatan PPL di MAN YOGYAKARTA III. Beberapa saran yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan Sejarah saat melaksanakan PPL di MAN YOGAYAKARTA III adalah sebagai berikut :

- (1) Mahasiswa pendidikan Sejarah harus selalu menjaga nama baik instansi dan diri sendiri selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III
- (2) Memberikan masukan berupa pembuatan media yang menarik untuk proses pembelajaran.

## **6. Praktek Persekolah**

Mahasiswa saat melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III selain melakukan praktek mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktek persekolah, praktek persekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari-hari karyawan MAN YOGYAKARTA III melaksanakan kegiatannya selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PPL , adapun praktek persekolah di laksanakan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut:

### **a) Piket Guru**

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah piket guru dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat ,menerima tamu, dan mempresensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan kros cek.

### **b) Piket Perpustakaan**

Tugas yang dilaksanakan adalah mengganti koran yang lama dengan yang baru, memberikan label buku-buku paket yang baru di olah oleh petugas perpustakaan.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL di MAN YOGAYAKARTA III memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang “unik”, dan belajar bagaiman cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar, adapun secara terperinci hasil PPL yang di dapat selama 5 minggu adalah sebagai berikut :

### **1) Hasil Praktek Mengajar di Dalam Kelas**

Mahasiswa PPL yang melaksanakan praktek mengajar di MAN YOGYAKARTA III telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktek mengajar di kelas dimulai dari tanggal 15 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Pengalaman yang di peroleh mahasiswa PPL saat melaksanakan praktek mengajar di kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, dan X MIA 5 adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan, pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

### **2) Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL**

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan praktek pengalaman lapangan di MAN YOGYAKARTA III sangat bervariasi diantaranya adalah :

- a) Kurangnya koordinasi mahasiswa PPL dengan pihak MAN YOGYAKARTA III sehingga sering terjadi miskomunikasi.
- b) Lambannya penyediaan basecamp/posko bagi kelompok PPL UNY
- c) Kurang mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga perlu dibimbing satu per satu.
- d) Kondisi kelas yang sering ramai
- e) Ada beberapa peserta didik yang tidak menghargai pendidik saat memberikan materi di depan kelas.
- f) Jam pelajaran yang sering terganggu dengan berbagai kegiatan-kegiatan.

### **3) Usaha dalam Mengatasi Hambatan**

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PPL pendidikan Sejarah untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Memperbaiki koordinasi dengan pihak sekolah melalui koordinator PPL sekolah

- b) Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan
- c) Memberikan arahan kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif
- d) Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.
- e) Memanfaatkan waktu yang ada dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
- f) Memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.

#### **4) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan**

Keberhasilan yang di dapat saat pelaksanaan praktek mengajar di kelas X IIS 1 dan X IIS 3 MAN YOGYAKARTA III diantaranya adalah :

- a) Menggunakan metode diskusi variatif sehingga membuat peserta didik banyak yang antusias dalam pembelajaran sejarah.
- b) Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran sejarah menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran sejarah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi MAN YOGYAKARTA III, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar peserta didik secara langsung dengan berbagai karakter peserta didik. Mahasiswa dapat menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL dan dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan gambaran nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri dan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.

#### **B. Saran**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
  - a. Perlu adanya pembekalan PPL berdasarkan kurikulum 2013 yang lebih mendalam sebelum mahasiswa terjun di lapangan.
  - b. Perlu meningkatkan kerjasama antara UPPL dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam memonitoring mahasiswa PPL.
2. Bagi Pihak MAN YOGYAKARTA III
  - a. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran terutama buku-buku sejarah, sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

- b. Pembuatan Lab Sejarah, sehingga dapat menunjang pembelajaran Sejarah.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi terutama konsep Sejarah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
  - b. Penyampaian materi lebih ditekankan pada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat menemukan konsep sejarah secara mandiri.
  - c. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dengan mendalami karakter peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



**LAMPIRAN 1**  
**Silabus Mata Pelajaran Sejarah Kelas X**

SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA UNTUK SMA/MA  
(WAJIB)

Satuan Pendidikan : SMA/MA  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas : X  
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam					
1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari					
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil					

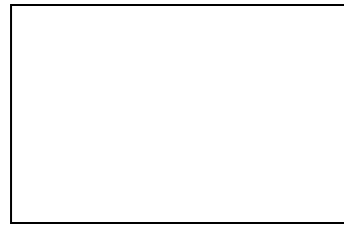
<p>budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam</p> <p>1.3 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p>	<p><b>Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah</li> <li>• Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah</li> <li>• Konsep ruang dan waktu</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu serta ruang dalam sejarah</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya untuk mendapatkan pendalaman pengertian tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis, sinkronik, konsep ruang dan waktu dari sumber tertulis, sumber lainnya dan atau internet.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang cara berfikir kronologis dan sinkronik serta keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• hasil analisis kemudian di laporkan dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah./tentang cara berfikir kronologis dan sinkronis serta keterkaitannya dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan, tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai laporan peserta didik tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p><b>Tes tertulis:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan cara berfikir kronologis, sinkronik serta keterkaitannya dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah.</p>	<p>3 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Internet (jika tersedia)</li> </ul>
<p>3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara</p>	<p><b>Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.</b></p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktivitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan, tentang kehidupan zaman praaksara di Indonesia.</p>	<p>8 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Internet (jika tersedia)</li> <li>• Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara</li> </ul>

<p>4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Praaksara</li> <li>• Proses Alam terjadinya kepulauan Indonesia</li> <li>• Jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia</li> <li>• Proses migrasi manusia praaksara</li> <li>• Jenis-jenia manusia praaksara</li> <li>• Corak kehidupan masyarakat pra aksara</li> </ul> <p>Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Praaksara di Indonesia</p>	<p>bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. (situs peinggalan budaya zaman praaksara)</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat zaman praaksara, persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil-hasil kebudayaan pada zaman praaksara.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber praaksara yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara.</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik tentang kehidupan zaman praaksara di Indonesia.</p> <p><b>Tes tertulis/lisan:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis tentang Indonesia pada zaman praaksara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan praaksara</li> <li>• Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul>
<p>3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p> <p>4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asal daerah nenek Moyang bangsa Indonesia</li> <li>• Persebaran rumpun bangsa proto, deutero melayu dan melanesoid</li> <li>• Keterkaitan antara: proto, deutro dan melayu</li> <li>• rumpun bangsa proto melayu dengan asal-usul nenek moyang bangsa indonesia</li> <li>• Rumpun bangsa, deutero melayu dengan asal-usul nenek moyang bangsa indonesia</li> <li>• Rumpun bangsa</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktivitas kehidupan nenek moyang, peta persebaran asal-usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan nenek moyang, persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai nenek moyang bangsa indonesia melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber nenek moyang yang ada di museum.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan, tentang kehidupan nenek moyang bangsa Indonesia.</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik tentang kehidupan nenek moyang bangsa Indonesia.</p> <p><b>Tes tertulis/lisan:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis tentang nenek moyang bangsa Indonesia.</p>	

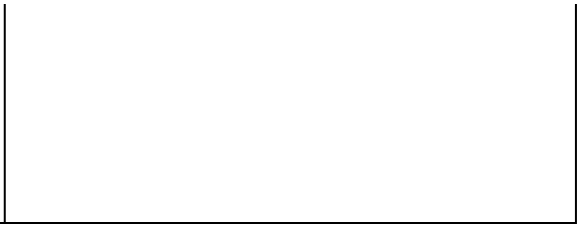
	<p>melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebudayaan zaman praaksara proto, deuterio, melayu dan melanesoid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan nenek moyang.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang kehidupan nenek moyang.</li> </ul>			
<p>3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil-hasil kebudayaan batu zaman pra aksara -Paleolithikum -Mesolithikum -Neolithikum -Megalithikum</li> <li>• Tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.</li> <li>• Hasil budaya praaksara yang sekarang masih ditemukan dilingkungannya</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang hasil-hasil budaya praaksara.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang hasil-hasil budaya praaksara.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai hasil-hasil budaya praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber hasil budaya praaksara yang ada di museum.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang hasil-hasil budaya praaksara.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang hasil-hasil budaya praaksara.</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan, tentang hasil-hasil budaya zaman praaksara.</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik tentang hasil-hasil budaya zaman praaksara.</p> <p><b>Tes tertulis/lisan:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis tentang hasil-hasil budaya zaman praaksara.</p>		
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat</p>	<p><b>Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori-teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia</li> <li>-Teori Brahmana</li> <li>-Teori Ksatria</li> <li>-Teori Waisya</li> <li>-Teori Arus Balik</li> </ul> <p>Teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang proses masuk dan berkembangnya Hindu Buddha di</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks dan melihat gambar,peta, dan atau situs-situs peinggalan di/ (tentang) Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik tentang kehidupan masyarakat di Indonesia pada zaman Hindu-Buddha</p> <p><b>Tes tertulis/lisan:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis <b>konsep?</b> Tentang kehidupan masyarakat di Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p>	<p>12 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>• Buku-buku lainya</li> <li>• Internet ( jika tersedia)</li> <li>• Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Hindu-Buddha</li> <li>• Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia</li> <li>• Gambar bagan silsilah raja-raja kerajaan Hindu Buddha di Indonesia</li> </ul>

<p>Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p>	<p>Indonesia. (tidak perlu ada di materi)</p>	<p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</li> </ul>			
<p>3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia</li> <li>Kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman hindu Buddha</li> <li>Hasil-hasil kebudayaan zaman hindu budhha</li> <li>Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil budaya pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu-Budha, dan hasil-hasil budaya zaman Hindu-Budha.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu-Budha, dan hasil-hasil budaya zaman Hindu-Budha.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai kahidupan sosial ekonomi masyarakat melalui bacaan, pengamatan terhadap hasil-hasil budaya zaman hindu-budha yang ada di museum.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan sosial ekonomi serta hasil-hasil budaya zaman hindu-budha.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang kehidupan sosial ekonomi dan hasil-hasil budaya zaman praaksara.</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan, tentang kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat serta hasil kebudayaan zaman Hindu-Budha</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik tentang kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat serta hasil kebudayaan zaman Hindu-Budha</p> <p><b>Tes tertulis/lisan:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis tentang kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat serta hasil kebudayaan zaman Hindu-Budha</p>		
<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam</p>	<p><b>Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teori-teori masuk dan berkembangnya agama</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membaca buku teks dan melihat gambar-gambar dan peta tentang teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia, serta persebaran agama islam pada masa kerajaan islam.</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang teori masuk dan berkembangnya agama islam pada masa kerajaan.</p>	<p>12 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Internet ( jika tersedia)</li> <li>Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Islam</li> </ul>

<p>di Indonesia.</p> <p>4.7 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p>	<p>dan kebudayaan Islam di Indonesia</p> <p>Berdasarkan asal</p> <p>Berdasarkan waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</li> </ul>	<p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang teori masuk dan berkembangnya islam di Indonesia, serta persebaran agama islam pada masa kerajaan Islam di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi tentang teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia serta berkembangnya agama islam pada masa kerajaan islam melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum, laboratotium, dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia serta berkembangnya agama islam pada masa kerajaan islam</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• hasil analisis yang telah dilakukan kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan tentang teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia serta berkembangnya agama islam pada masa kerajaan islam.</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b></p> <p>menilai portofolio peserta didik tentang teori masuk dan berkembangnya agama islam pada masa kerajaan.</p> <p><b>Tes tertulis/lisan:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang teori masuk dan berkembangnya agama islam pada masa kerajaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</li> <li>• Gambar bagan silsilah raja-raja kerajaan Islam di Indonesia</li> </ul>
<p>3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4. 8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman perkembangan kerajaan-kerajaan islam di Indonesia</li> <li>• Hasil-hasil kebudayaan zaman kerajaan-kerajaan islam</li> <li>• Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil budaya pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang kehidupan sosial dan ekonomi serta hasil-hasil kebudayaan pada masa kerajaan islam.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan sosial dan ekonomi serta hasil-hasil kebudayaan pada masa kerajaan islam.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi tentang kehidupan sosial dan ekonomi serta hasil-hasil kebudayaan pada masa kerajaan islam melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum, laboratotium, dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b></p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang kehidupan sosial dan ekonomi serta hasil kebudayaan pada masa kerajaan islam.</p> <p><b>Portofolio:</b></p> <p>menilai portofolio peserta didik tentang kehidupan sosial dan ekonomi serta hasil kebudayaan pada masa kerajaan islam.</p> <p><b>Tes tertulis/lisan:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang kehidupan sosial dan ekonomi serta hasil kebudayaan pada masa kerajaan islam.</p>	



kehidupan sosial dan ekonomi serta hasil-hasil kebudayaan pada masa kerajaan islam.  
**Mengomunikasikan:**  
• hasil analisis yang telah dilakukan kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan tentang kehidupan sosial dan ekonomi serta hasil-hasil kebudayaan pada masa kerajaan islam.



# LAMPIRAN 2

## KI dan KD

KELAS : X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.</p> <p>1.2. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.</p> <p>2.2. Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.</p> <p>2.3. Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan</p>	<p>3.1. Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.</p> <p>3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).</p> <p>3.4. Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>3.5. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.6. Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>3.7. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.</p> <p>3.8. Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1. Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik) , sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah .</p> <p>4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3. Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.4. Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.</p> <p>4.5. Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p> <p>4.7. Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.8. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p>

LAMPIRAN 3  
Progman Tahunan Mata Pelajaran Sejarah



**MAN YOGYAKARTA III**  
**PROGRAM TAHUNAN**

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016  
MATA PELAJARAN : SEJARAH  
KELAS : XI

No. SK	No. KI/KD	Kompetensi Inti/ Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu
<b>S E M E S T E R 1</b>				
1.	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah</li><li>• Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah</li><li>• Konsep ruang dan waktu</li></ul>	2 JP
	4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.		
2	3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengertian Praaksara</li><li>• Proses Alam terjadinya kepulauan Indonesia</li><li>• Jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia</li><li>• Proses migrasi manusia praaksara</li><li>• Jenis-jenia manusia praaksara</li><li>• Corak kehidupan masyarakat pra aksara</li></ul>	4 jp

	<b>4.2</b>	Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.		
<b>3</b>	<b>3.3</b>	Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asal daerah nenek Moyang bangsa Indonesia</li> <li>• Persebaran rumpun bangsa proto, deutero melayu dan melanesoid</li> <li>• Keterkaitan antara: proto, deutro dan melayu</li> <li>• rumpun bangsa proto melayu dengan asal-usul nenek moyang bangsa indonesia</li> <li>• Rumpun bangsa, deutero melayu dengan asal-usul nenek moyang bangsa indonesia</li> <li>• Rumpun bangsa melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia</li> <li>• Kebudayaan zaman praaksara proto, deutero, melayu dan melanisoid</li> </ul>	4 jp
	<b>4.3</b>	Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.		
<b>4</b>	<b>3.4</b>	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil-hasil kebudayaan batu zaman pra aksara -Paleolithikum</li> </ul>	6 jp

		Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mesolithikum</li> <li>-Neolithikum</li> <li>-Megalithikum</li> <li>• Tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.</li> <li>• Hasil budaya praaksara yang sekarang masih ditemukan dilingkungannya</li> </ul>	
	<b>4.4</b>	Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.		
<b>5.</b>	<b>3.5</b>	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori -teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia</li> <li>-Teori Brahmana</li> <li>-Teori Ksatria</li> <li>-Teori Waisya</li> <li>-Teori Arus Balik</li> </ul>	4 jp
	<b>4.5</b>	Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya		

		pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.		
6	3.6	Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia</li> <li>• Kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman hindu Buddha</li> <li>• Hasil-hasil kebudayaan zaman hindu budhha</li> <li>• Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil budaya pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini</li> </ul>	6 jp
	4.6	Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.		
<b>S E M E S T E R 2</b>				
7	3.7	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori-teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan asal</li> <li>- Berdasarkan waktu</li> </ul> </li> <li>• Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</li> </ul>	8 jp

	<b>4.7</b>	Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan		
<b>8</b>	<b>3.8</b>	3.2 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman perkembangan kerajaan-kerajaan islam di Indonesia</li> <li>• Hasil-hasil kebudayaan zaman kerajaan-kerajaan islam</li> <li>• Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil budaya pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini</li> </ul>	10 jp
	<b>4.8</b>	Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		

<b>9</b>		Ulangan Harian		8 jp
<b>10</b>		Remidi UH		8 jp

Mengetahui  
Guru Mata pelajaran

Yogyakarta, 18 september 2015  
Mahasiswa PPL

Nirmala, S.Pd.  
NIP: 19721114 200701 1025

Sulis Setiani Kusuma Dewi  
NIM : 12406244027

## LAMPIRAN 4

Program Semester Mata Pelajaran Sejarah



**MAN YOGYAKARTA III**  
**PROGRAM SEMESTER**

Semester 1

No	Kompetensi dasar/materi pokok	Jml jam	Bulan																																												
			Juli					Agustus				september					Oktober				November				desember																						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5																		
1	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	2 jp					2																																								
2	4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.																																				U J I A N	U L A N G A									
3	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.	4 jp						2	2																																						
4	4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai																																														







14	Ulangan harian 2																		2							
19	Cadangan																			2	2	2				
Jumlah jam		26								2									2	2	2	2				
		jp								jp									jp	jp	jp	jp				

Mengetahui  
Guru Mata pelajaran

Yogyakarta, 18 september 2015  
Mahasiswa PPL

Nirmala, S.Pd.  
NIP: 19721114 200701 1025

Sulis Setiani Kusuma Dewi  
NIM: 12406244027

## PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

Mata Pelajaran : Sejarah  
Satuan Pendidikan : MA  
Kelas : X MIA  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

### I. RINCIAN MINGGU EFEKTIF

No	Bulan	Minggu	Hari	Jam
1	Juli	1	1	2
2	Agustus	4	4	8
3	September	4	4	8
4	Oktober	5	5	10
5	November	4	4	8
6	Desember	-	-	-
Jumlah		18	18	36

### II. PENGGUNAAN WAKTU EFEKTIF

1. Tatap Muka : 26 JP  
2. Ulangan Harian : 4 JP  
3. Cadangan : 6 JP  
Jumlah : 36 JP

## LAMPIRAN 5

Data Siswa MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran  
2015/2016

DAFTAR PRESENSI MAN YOGYAKARTA III

KELAS/PROGRAM : X MIPA-1  
 SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016  
 WALI KELAS : Dra. Indriani Widiastuti

No Urut	No Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	4978	Abdi Wahyu Purnomo	L
2	4970	Ahmad Jauhar Wiyoko	L
3	4980	Alvina Nur Magfiroh	P
4	4981	Ananda Sekar Putri Yodhi	P
5	4982	Aniz Masruroh	P
6	4983	Anthon Rahman Hidayah	L
7	4984	Aziz Muzaki	L
8	4985	Billva Octa Amandi	P
9	4986	Calypra Ahmad Muchlas	L
10	4987	Celline Viola	P
11	4988	Dissa Afinaningsih	P
12	4989	Dita Hening Tyas	P
13	4990	Faiz Tsani Ashiddiqi	L
14	4991	Fatimahtuz Zahroh	P
15	4992	Indah Dwi Fitriany	P
16	4993	Inti Mulyana	P
17	4994	Mitsni Mardhiyatul Aziz	L
18	4995	Muhammad Abdul Aziz	L
19	4996	Muhammad Anang Mahrub	L
20	4997	Muhammad Ziddun Nian	L
21	4998	Nada Almadani	P
22	4999	Nia Alda Dewi	P
23	5000	Nurrokhim	L
24	5001	Prasasti Pamawas Putri	P
25	5002	Saffana Sany	P
26	5003	Shodiq Lathif Ihya'uddin	L
27	5004	Siti Khofifah Nur Fadillah	P
28	5005	Susi Lestari	P
29	5006	Zulfiana Marsaul Haq	P

DAFTAR PRESENSI MAN YOGYAKARTA III

KELAS/PROGRAM : X MIPA-2  
 SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016  
 WALI KELAS : Hanawasti, M.Pd

No Urut	No Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	5007	Afifah Shafa Ulya	P
2	5008	Aldias Irvan Nugraha	L
3	5009	Aldilla Salsa Bela Syelioseba	P
4	5010	Alvin Rafif Ghiffari	L
5	5011	Alma Nur Ilmiawan	L
6	5012	Anisa Mukaromah	P
7	5013	Ata Rofita Wasiati	P
8	5014	Arza Zahro	P
9	5015	Dwi Agustina Setyawati	P
10	5016	Faza Salsabila Zannuba Rahmah	P
11	5017	Hafni Hidayah	P
12	5018	Hendrianis Syafira	P
13	5019	Khalid Himawan	L
14	5020	Khusnul Khuluqi	P
15	5021	Maulida Faizatul Chusna	P
16	5022	Maulida Yuni Shafira Ahfis	P
17	5023	Minar Triningsih	P
18	5024	Muhamad Khirul Mahmudin	P
19	5025	Mukhamad Rizal Syah Putra	P
20	5026	Nadhifa Qatrunnada	P
21	5027	Nadia Hasna Irchamila	P
22	5028	Nur Istiqomah	P
23	5029	Putri Hani Pratiwi	P
24	5030	Putri Irodatul Khoirot	P
25	5031	Ragil Anggi Nurfadilah	P
26	5032	Rakha Fathin Prakoso	L
27	5033	Risqi Nusfi Alfiah	L
28	5034	Rosma Nafisa Ulya	P
29	5035	Sekar Jatiningrum	P
30	5036	Sofia Dewi Fortuna	P

DAFTAR PRESENSI MAN YOGYAKARTA III

KELAS/PROGRAM : X MIPA-3  
 SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016  
 WALI KELAS : Siti Mutmainah, S.Pd.

No Urut	No Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	5037	Afiq Abdurrahman	L
2	5038	Ahmad Nasihul Amin	L
3	5039	Ahmad Raihan Akhmadi	L
4	5040	Ahsana Nadiyya	P
5	5041	Aisyah Nurrothu Kh	P
6	5042	Akbar Sanjaya	L
7	5043	Alfi Aulia Rahma	P
8	5044	Emillia Dian Narantika	P
9	5045	Fahridho Mally	L
10	5046	Fanysia Amirul Riza	P
11	5047	Fatiha Rahma Rasyidatuna	P
12	5048	Firda Inraswati	P
13	5049	Fisca Aprita Dewi	P
14	5050	Gani Ardianto	L
15	5051	Hanif Aulia Ibrahim	L
16	5052	Hanif Nurachma Alfariza	L
17	5053	Ivan Hafizh Barrudana	L
18	5054	Laras Finesha Melani	P
19	5055	M. Irzan Faturrahman	L
20	5056	Mifta Septia Henny	P
21	5057	Muh. Raihan Rabbani	L
22	5058	Mutia Cintya Wardani	P
23	5059	Mutmainah	P
24	5060	Nut Fuad Alkandi	L
25	5061	Nurhaliza Indah Puspitasari	P
26	5062	Qurota'aini Zahra Np	P
27	5063	Rizky Safitri	P
28	5064	Ryan Sidiq Permana	L
29	5065	Verdi Aga Priatna	L
30	5066	Yani Roseptiana	P

DAFTAR PRESENSI MAN YOGYAKARTA III

KELAS/PROGRAM : X MIPA-4  
 SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016  
 WALI KELAS : Lailatur Rohmah, M.Pd.BI.

No Urut	No Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	5067	Aida Arifah Muzyyanah	P
2	5068	Alana Ahdan	L
3	5069	Amanda Lazuardi Ifnan	L
4	5070	Ambarsukma Eka Ridha	P
5	5071	Anisa Nur Aufah	P
6	5072	Arsyadi Rinuaji Fadilah	L
7	5073	Azka Naruzzaman	L
8	5074	Dhea Bulan Sabila	P
9	5075	Elshano Theo Buana	L
10	5076	Fatika Ayu Kinanti	P
11	5077	Fawwas Afrizal Auladi	L
12	5078	Hafiyah Muhammad Muqoffi	P
13	5079	Haris Ristomo	L
14	5080	Hazim Indra Harjuna	L
15	5081	Hhimayatun Nadiya	P
16	5082	Ilham Rahmadhan	L
17	5083	Ilham Surya Yuniarto	L
18	5084	Jesicha Rahmawati	P
19	5085	Kevin Vebiyanto	L
20	5086	Kumarsa Sakhi Istikmal	P
21	5087	Maulida Zakafira	P
22	5088	Mohammad Fadhilh	L
23	5089	Muhammad Aby Widi Arto	L
24	5090	Muhammad Fadil	L
25	5091	Muh. Vega Panggah Ari Z	L
26	5092	Muhammad Farkhan Fikri Huda	L
27	5093	Muhammad Iqbal Rofif	L
28	5094	Muhammad Irfan Setiawan	L
29	5095	Muhammad Ismail Aqimuddin	L
30	5096	Zarnifa Arrub	P

DAFTAR PRESENSI MAN YOGYAKARTA III

KELAS/PROGRAM : X MIPA-5  
 SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016  
 WALI KELAS : Imas Kurniasih, S.Pd.I

No Urut	No Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	5097	Ahmad Fachry Hidayatullah	L
2	5098	Ahmad Irsyad Arroji	L
3	5099	Anna Rochmattul Ammah	P
4	5100	Bella Fitri Ababiel Arsy	P
5	5101	Catur Akmal Pramastio	L
6	5102	Daffa'hanif Pradhana	L
7	5103	Damar Imroatul Az Zahra	P
8	5104	Dely Trisna Cherliana	P
9	5105	Dita Nurul Ummah	P
10	5106	Fairus Syarifah Islami	P
11	5107	Faizah Koiru Laili	P
12	5108	Fatma Wardani Saputri	P
13	5109	Heru Ramadhan	L
14	5110	Khafla Fathima Nurtsagifa	P
15	5111	Mufida Maulana Fajri Prianti	P
16	5112	Imuh. Arya Panji Kusuma	L
17	5113	Muh. Wildan Munawar	L
18	5114	Muhammad Mukhlisin Suhardi	L
19	5115	Muhammad Tsaqib Dzulqarnain	L
20	5116	Nissa Azzahra Miftakhul	P
21	5117	Novi Setyaningrum	P
22	5118	Nurdiani Ratnaningrum	P
23	5119	Reza Aulia Perdana	L
24	5120	Rizky Amalia	P
25	5121	Satria Nur Jayadi	L
26	5122	Sri Devi Eka Yulianti	P
27	5123	Tieka Syarifatu Nabila	P
28	5124	Trisya Aulia	P
29	5125	Viani Winahyu P	P
30	5126	Zahwa Nida Alhaq	P

# LAMPIRAN 7

## Matriks PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJAPPL UNY 2015**

**F01**

kelompok  
mahasiswa

**NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA 3**  
**ALAMAT SEKOLAH : JALAN MAGELANG KM 4 SINDUADI MLATI**  
**JURUSAN : PENDIDIKAN SEJARAH.**

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Upacara	1.5	1.5	0.5	1	0.5	5
2.	Piket di sekolah	12	11	10	13	10	56
3.	Mengajar di kelas						0
	a. Persiapan	0,5	0.5	0.5	0.5	0.5	2,5
	b. Pelaksanaan	4,5	7,5	7,5	7,5	7,5	34,5
	c. Evaluasi tindak lanjut	0,5	0.5	0.5	0.5	0,5	2,5
4.	Mengajar /piket laboratorium						0
	a. persiapan	-	-	-	-	-	0
	b. pelaksanaan	-	-	-	-	-	0
5.	Mengikuti Pembelajaran	-	-	4,5	2	-	6,5

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
	<b>guru</b>						
6.	<b>Pembuatan RPP</b>	4	5,5	3	4.5	5	22
	<b>Konsultasi RPP</b>	2	3	3	2	3	13
7.	<b>Membuat media pembelajaran</b>	2,5	3	3	3,5	2	14
	<b>a. Persiapan</b>	0,5	1	0,5	1	0,5	3,5
	<b>b. Pelaksanaan</b>	2	2	2,5	2,5	1,5	10,5
8.	<b>Ekstrakurikuler</b>	-	-	-	-	-	0
9.	<b>Pembuatan Matriks</b>	1	1	1	1	1	5
10.	<b>Koordinasi PPL</b>	1	-	-	-	-	1
11.	<b>Nomorisasi buku perpusatakaan</b>	6	6	-	-	-	12
12.	<b>Pendampingan <i>technical meeting</i> dalam rangka HUT RI</b>	3.5	-	-	-	-	3,5
13.	<b>Jalan Sehat</b>	2,5	-	-	-	-	2.5
14.	<b>Lomba dalam rangka HUT RI</b>	6.5	-	-	-	-	6,5
15.	<b>Pendampingan pembelajaran</b>	-	-	-	-	-	0

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
16.	Evaluasi hasil belajar siswa.	2	4	4	5	4	19
17	Pendampingan tugas guru	-	-	-	-	-	-
18.	Membuat soal ulangan, rubrik, pengayaan dan remedi	-	-	-	-	3	3
<b>JUMLAH</b>		52.5	46,5	40.5	44	39	222,5

Yogyakarta, 16 September 2015

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

**Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd**  
NIP : 19690123 199803 1 002

**Dra. Hj. Harianti M.Pd**  
NIP : 19501210 197903 2 001

**Sulis Setiani Kusuma Dewi**  
NIM 12406244027

**LAMPIRAN 7**  
**RPP KELAS X MIA**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri 3 Yogyakarta  
Kelas/Semester : X MIA / 1  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Materi Pokok : Prasejarah  
Waktu : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. 1.1.2 Menjalankan ibadah tepat waktu. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang

	<p>dianut.</p> <p>1.1.4 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.1.5 Toleransi antar umat beragama.</p>
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam	<p>2.1.1 Menjadi diri sendiri dengan berperilaku baik dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuatnya.</p> <p>2.1.2 Berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat.</p> <p>2.1.3 Apabila berbuat kesalahan segera meminta maaf.</p>
2.2 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dan pembelajaran sejarah</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.</p>
3.1 memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	<p>3.1.1 Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah.</p> <p>3.1.2 Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah.</p> <p>3.1.3 Konsep ruang dan waktu.</p>
4.1 menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	<p>4.1.1 Menulis contoh peristiwa sejarah yang kronologis, serta sinkronik dalam ruang dan waktu.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran materi ini siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah.
2. Menjelaskan cara berfikir sinkronis dalam mempelajari sejarah
3. Menjelaskan konsep ruang dan waktu dalam sejarah.

## D. Materi Ajar

### Materi Ajar

#### 1. Pengertian Sejarah

##### a. Aristoteles

Sejarah adalah suatu sistem yang meneliti satu kejadian sejak awal dan tersusun dalam bentuk kronologi.

##### b. Moh. Hatta

Sejarah bukan sekedar melahirkan ceritera dari kejadian masa lalu sebagai masalah. Sejarah tidak sekedar kejadian masa lampau, tetapi pemahaman masa lampau yang di dalamnya mengandung berbagai dinamika yang berisi problematika pelajaran bagi manusia berikutnya.

#### 2. Konsep berpikir Diakronis dan Kronologi

Aktivitas berpikir senantiasa ada dan menjadi bagian dalam proses ilmiah seorang individu. Sejarawan biasanya memiliki dua macam proses berpikir dalam mengolah dan menganalisis sebuah peristiwa dan informasi, yaitu berpikir diakronik dan sinkronik. Berpikir diakronik maksudnya memahami perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu secara kronologis. Sebagaimana diungkapkan Galtung, sejarah adalah ilmu diakronik. Diakronik berasal dari kata *diachronich*, dia dalam bahasa latin artinya melalui dan *chronicus* artinya waktu. Sejarah disebut ilmu diakronik, dikarenakan sejarah meneliti gejala-gejala peristiwa yang memanjang dalam waktu, tetapi dalam ruang yang terbatas.

Sedangkan kronologi adalah catatan kejadian-kejadian yang diurutkan sesuai dengan waktu terjadinya. Kronologis dalam peristiwa sejarah dapat membantu merekonstruksi kembali suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu secara tepat. Selain itu dapat membantu untuk membandingkan kejadian sejarah dalam waktu yang sama di tempat yang berbeda dengan terkait peristiwanya.

#### 3. Sifat-sifat Sejarah

##### a. Einmalig : sekali terjadi/tidak terulang kembali.

- b. Unik : langka, beda, khusus. Contoh: pancasila yang hanya ada di Indonesia, tidak terdapat di negara lain
- c. Subjektif : tergantung pada ras, suku, agama, kepentingan, penguasa, kepentingan, dll.
- d. Kontinuitas : berkelanjutan
- e. Hubungan Kausalitas : sebab-akibat
- f. Kronologis
- g. Tiga dimensi waktu : lampau, kini, dan yang akan datang.

#### **E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, LCD, Papan Tulis, Spidol.
3. Sumber Belajar:
  - a) Buku Siswa
    - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XII*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - b) Buku Penunjang yang relevan
    - Soekmono, R. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid 1*. Yogyakarta : Kanisius.
  - c) Internet

#### **F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Saintifik*, dan diskusi.

Metode :

1. Menanya  
Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.
2. Mengeksplorasi:  
mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah
3. Mengasosiasikan:  
menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait

untuk mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah

4. Mengomunikasikan:

Hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memberikan salam</li> <li>✓ Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>✓ Menanyakan kehadiran siswa.</li> <li>✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.</li> </ul>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjelaskan mengenai pengertian sejarah.</li> <li>✓ siswa membuat tulisan mengenai contoh sejarah yang mencakup cara berfikir kronologis, sinkronis, dalam ruang dan waktu yang jelas.</li> <li>✓ beberapa siswa presentasi mengenai peristiwa sejarah yang sudah dikerjakan.</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan evaluasi atas materi yang diberikan.</li> <li>✓ Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan, dengan cara siswa mencatat di buku catatan.</li> <li>✓ Memberi penjelasan tentang materi yg akan dipelajari minggu depan</li> <li>✓ Doa penutup</li> <li>✓ Mengucapkan salam</li> </ul>	15 menit

**H. Instrumen**

**1. Penilaian Tugas**

Setiap siswa membuat tulisan mengenai peristiwa sejarah yang ditulis secara kronologis dan sinkronis, serta memiliki ruang dan waktu yang jelas!

Guru Pembimbing

Nirmala, S.Pd  
NIP. 19721114 20070 1 1025

Yogyakarta, 16 Agustus 2015  
Mahasiswa PPL UNY,

Sulis Setiani Kusuma Dewi  
NIM. 12406244027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri 3 Yogyakarta  
Kelas/Semester : X MIA / 1  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Materi Pokok : Prasejarah  
Waktu : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. 1.1.2 Menjalankan ibadah tepat waktu. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang

	<p>dianut.</p> <p>1.1.4 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.1.5 Toleransi antar umat beragama.</p>
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam	<p>2.1.1 Menjadi diri sendiri dengan berperilaku baik dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuatnya.</p> <p>2.1.2 Berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat.</p> <p>2.1.3 Apabila berbuat kesalahan segera meminta maaf.</p>
2.2 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dan pembelajaran sejarah</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.</p>
3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	<p>3.2.1 pengertian praaksara</p> <p>3.2.2 Proses alam terjadinya kepulauan indonesia</p> <p>3.2.3 Jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia</p> <p>3.2.4 Permulaan manusia purba</p>
4.2 menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan	<p>4.2.1 Menulis dan mempresentasikan tulisan singkat mengenai proses alam terjadinya kepulauan Indonesia, jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia, serta jenis-jenis manusia purba.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran materi ini siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian praaksara
2. Menganalisis proses alam terjadinya kepulauan indonesia
3. Menjelaskan jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia

4. Menganalisis awal mula manusia purba.

#### **D. Materi Ajar**

##### Materi Ajar

1. Istilah Praaksara

Praaksara muncul untuk menggantikan penggunaan istilah prasejarah. Prasejarah dianggap menjadi istilah yang kurang tepat, karena *pra* berarti sebelum dan *sejarah* berarti masa lampau. jadi prasejarah merupakan zaman sebelum adanya sejarah. Namun, *Praaksara* berasal dari dua kata yaitu *pra* yang berarti sebelum dan *aksara* yang berarti tulisan, maka *praaksara* berarti zaman dimana sebelum ada tulisan. Selain itu, ada pula istilah yang hampir sama dengan *praaksara* yaitu *nirleka*. *Nirleka* berasal dari dua kata yaitu *nir* yang berarti tanpa dan *leka* yang berarti tulisan.

2. Proses Alam Terjadinya Bumi dan Kepulauan Indonesia

terdapat beberapa teori tentang terbentuknya bumi, diantaranya:

- a. Teori Big Bang

teori ini menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagat raya itu luasnya mencapai radius 500.000.000 tahun cahaya. gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. setelah itu, materi yang terdapat dialam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron, yang bertebaran keseluruhan arah. Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semestayang menyebar dan mengembang ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi, bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meterorit.

- b. Teori Nebula

Teori ini menjelaskan bahwa di jagat raya terdapat gas yang berkumpul menjadi kabut (nebula). Kabut tersebut berupa debu, es, dan gas yang sebagian besar unsur gas berupa hidrogen. Adanya gaya gravitasi membentuk kumpulan kabut yang sangat besar dan kemudian menyusut dan mengeras serta berputar semakin cepat. Dalam proses perputaran yang sangat cepat, materi kabut bagian khatulistiwa terlempar memisah dan memadat karena pendinginan. Bagian yang terlepas tersebut kemudian membentuk planet-planet dalam tata surya.

Proses evolusi alam semesta itu memakan waktu kosmologis yang sangat lama sampai berjuta tahun. Terjadinya evolusi bumi sampai adanya kehidupan memakan waktu yang sangat panjang. Ilmu paleontologi membaginya dalam enam tahap waktu geologis, diantaranya:

- a. Azoikum/ Archaeikum, Azoikum berasal dari bahasa Yunani a yang berarti tidak, zoon yang berarti hewan. Maka Azoikum berarti zaman tidak ada kehidupan. zaman ini berlangsung kira-kira 2500 juta tahun. Kulit bumi masih panas sekali, tidak ada kehidupan sedikit pun.
- b. Palaeozoikum, zaman hidup tua. Dalam zaman ini yang berlangsung kira-kira 340 juta tahun, sudah nyata ada kehidupan, mulai dari binatang-binatang terkecil yang tak bertulang punggung sampai kepada jenis ikan dan permulaan amfibi dan reptil. Zaman ini dikenal juga sebagai zaman primair.
- c. Mesozoikum, zaman hidup pertengahan. zaman ini juga dikenal dengan zaman secundair. Berlangsung kira-kira 140 juta tahun. Selama zaman ini kehidupan berkembang dengan pesat. jumlah bangsa ikan, amfibi, dan reptil semakin banyak. Dalam pertengahan zaman ini bangsa reptil mencapai bentuk yang luar biasa besarnya. bekas-bekas dari reptil raksasa itu ditemukan diberbagai tempat diseluruh dunia. Permulaan jenis burung sudah pula mulai nampak, begitu juga macam binatang menyusui yang masih rendah sekali tingkatannya.
- d. Neozoikum, zaman purba baru, zaman ini berlangsung kira-kira 60 juta tahun yang lalu. zaman ini dibagi menjadi 2, yaitu

- 1) Tertair

Pada zaman ini binatang-binatang menyusui berkembang dengan sepenuhnya, sedangkan bangsa reptil raksasa lambat laun lenyap. Primata dalam zaman ini juga sudah mulai nampak.

- 2) Quartair

Pada zaman ini mulai ada kehidupan manusia purba. Zaman ini dimulai sejak kurang lebih 600.000 tahun yang lalu, dibagi lagi menjadi zaman diluvium atau pleistocen, dan alluvium atau holocen.

3. Mengenal manusia purba

- a. Situs Sangiran

Sangiran termasuk pada masa Pleistosen yang terlengkap bahkan di Asia. Sangiran terletak di cekungan Solo, termasuk wilayah kabupaten Sragen dan Karanganyar, Jawa Tengah. Sangiran dulunya merupakan kubah raksasa yang tererosi dibagian

puncaknya sehingga membentuk cekungan besar dengan perbukitan yang bergelombang. Sangiran pertama kali ditemukan oleh P.E.C. Schemulling tahun 1864, dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso, bagian dari wilayah Sangiran. Semenjak dilaporkan Schemulling situs itu seolah-olah terlupakan dalam waktu yang lama. Eugene Dubois juga pernah datang ke Sangiran, akan tetapi ia kurang tertarik dengan temuan-temuan di wilayah Sangiran. Pada 1934, G.H.R von Koenigswald menemukan artefak litik di wilayah Ngebung yang terletak sekitar dua km di barat laut kubah Sangiran. Artefak litik itulah yang kemudian menjadi temuan penting bagi Situs Sangiran.

Semenjak penemuan von Koenigswald, Situs Sangiran menjadi sangat terkenal berkaitan dengan penemuan-penemuan fosil *Homo erectus* secara sporadis dan berkesinambungan. *Homo erectus* adalah takson paling penting dalam sejarah manusia, sebelum masuk pada tahapan manusia *Homo sapiens*, manusia modern. Situs Sangiran tidak hanya memberikan gambaran tentang evolusi fisik manusia saja, akan tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang evolusi budaya, binatang, dan juga lingkungan. Beberapa fosil yang ditemukan dalam seri geologis-stratigrafis yang diendapkan tanpa terputus selama lebih dari dua juta tahun, menunjukkan tentang hal itu. Situs Sangiran telah diakui sebagai salah satu pusat evolusi manusia di dunia. Situs itu ditetapkan secara resmi sebagai Warisan Dunia pada 1996, yang tercantum dalam nomor 593 Daftar Warisan Dunia (*World Heritage List*) UNESCO.

Fosil *Homo erectus* yang terbaik berada di Sangiran. Ia ditemukan di endapan pasir fluvio-vulkanik di Pucang, bagian wilayah Sangiran. Fosil itu merupakan dua di antara *Homo erectus* di dunia yang masih lengkap dengan mukanya. Satu ditemukan di Sangiran dan satu lagi di Afrika.

#### b. Situs Trinil

Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koenigswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah

membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalian Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak. Tengkorak *Pithecanthropus erectus* dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400 cc). Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat bentuk yang meruncing yang diduga pemiliknya merupakan perempuan. Berdasarkan kaburnya sambungan perekatan antar tulang kepala, ditafsirkan individu ini telah mencapai usia dewasa. Selain tempat-tempat di atas, peninggalan manusia purba tipe ini juga ditemukan di Pening, Mojokerto, Jawa Timur; Ngandong, Blora, Jawa Tengah; Sambungmacan, Sragen, Jawa Tengah.

#### 4. Asal Mula Manusia

Manusia purba sudah ada sejak 1-2 juta tahun yang lalu, begitu pun dengan kehidupan para dinosaurus (masa jurasic). sementara itu, Nabi Adam lahir sekitar 8.000 tahun yang lalu. Dengan kata lain, secara eksplisit menunjukkan bahwa Nabi Adam dan manusia purba lebih dulu tercipta manusia purba.

Diterangkan dalam Al-quran bahwa Nabi Adam adalah manusia yang diturunkan Allah ke bumi bersama Siti Hawa. Inti wahyu ini menegaskan bahwa manusia yang berakal hanyalah manusia. Nabi Adam sebagai khalifah pertama. di Dalam Al-quran juga digambarkan wajah nabi Adam syarat dengan kesempurnaan, sedangkan manusia purba seperti monyet. kemudian muncul pemikiran lain polemik mengenai eksistensi lebih dulu mana diantara keduanya. Muncul argumen, hal yang tidak mungkin mustahil jika keturunan monyet menjelma menjadi berparas tampan.

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, ‘sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi’. Mereka berkata, ‘Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan

memuji Engkau dan menyucikan Engkau?’ Selanjutnya Allah Berfirman, ‘Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui’”. (Q.S Al-Baqarah ayat 30).

Berdasarkan ayat tersebut, malaikat sempat bertanya kepada Allah mengapa Allah SWT ingin menciptakan manusia yang akan membuat kerusakan pada kehidupan dirinya dan saling membunuh. Pertanyaan malaikat ini hampir sama dengan gambaran kehidupan manusia purba. Dimana kehidupan manusia purba saling menyakiti, merusak bahkan saling membunuh. Namun, bukan tanpa alasan, manusia purba bertindak demikian karena tidak mempunyai nalar dan akal. Kalaupun ada, itu hanya sedikit, tidak seperti manusia sekarang.

Jadi manusia pertama di muka bumi adalah Nabi Adam sedangkan manusia purba adalah suatu makhluk yang menyerupai manusia, yang berjalan tegak tapi tidak memiliki kecerdasan, akal dan nalar seperti manusia. Jadi manusia purba bisa dikatakan sebagai makhluk yang menyerupai manusia.

#### **E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, LCD, Papan Tulis, Spidol.
3. Sumber Belajar:
  - a) Buku Siswa
    - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XII*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - b) Buku Penunjang yang relevan
    - Soekmono, R. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid 1*. Yogyakarta : Kanisius.
  - c) Internet

#### **F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Saintifik*, dan diskusi.

Metode :

1. Mengamati  
membaca buku teks mengenai terbentuknya bumi, serta permulaan manusia purba di Indonesia.
2. Menanya

Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang terbentuknya bumi, serta permulaan manusia purba di Indonesia.

3. Mengeksplorasi:

mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai terbentuknya bumi, serta permulaan manusia purba di Indonesia.

4. Mengasosiasikan:

menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang terbentuknya bumi, serta permulaan manusia purba di Indonesia.

5. Mengomunikasikan:

Hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang permulaan manusia purba di Indonesia.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memberikan salam</li> <li>✓ Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>✓ Menanyakan kehadiran siswa.</li> <li>✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.</li> </ul>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyampaikan materi yang dipelajari sebelumnya.</li> <li>✓ Menjelaskan mengenai awal terbentuknya bumi.</li> <li>✓ Mengenalkan istilah praaksara dan manusia purba.</li> <li>✓ membagi siswa kedalam 4 kelompok untuk membahas mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 1 &amp; 3 membahas mengenai situs Sangiran</li> <li>Kelompok 2 &amp; 4 membahas mengenai situs Trinil</li> </ul> </li> <li>✓ Masing-masing kelompok mempresentasikan mengenai tema yang diberikan.</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan evaluasi atas materi yang diberikan.</li> <li>✓ Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan, dengan cara siswa mencatat dibuku</li> </ul>	15 menit

	catatan. ✓ Memberi penjelasan tentang materi yg akan dipelajari minggu depan ✓ Doa penutup ✓ Mengucapkan salam	
--	---	--

## H. Instrumen

### 1. Penilaian Tes

#### a. Pertanyaan

- 1) Mengapa istilah praaksara lebih tepat dibandingkan dengan istilah prasejarah untuk menggambarkan kehidupan manusia sebelum ada tulisan?
- 2) sebutkan 4 tahapan waktu terjadinya evolusi bumi sampai adanya kehidupan!
- 3) Mengapa Situs Sangiran menjadi situs manusia purba terbesar di Asia?

#### b. jawaban

- 1) karena praaksara berasal dari dua suku kata yaitu pra yang berarti sebelum dan aksara berarti tulisan, jadi praaksara berarti zaman sebelum adanya tulisan. Sedangkan prasejarah mengandung arti zaman sebelum adanya sejarah.
- 2) tahapan waktu terjadinya evolusi bumi sampai adanya kehidupan
  - Azoikum
  - Palaeozoikum
  - Mesozoikum
  - Neozoikum
- 3) Karena di situs sangiran ditemukan manusia purba dari lapisan pleistosen. Bahkan penemuan manusia purba yang diketemukan bukan hanya 1 jenis. Hal tersebut karena pada wilayah ini merupakan wilayah yang dekat dengan sumber air, sehingga merupakan pola hunian yang cocok untuk manusia purba kala itu.

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 16 Agustus 2015

Mahasiswa PPL UNY,

Nirmala, S.Pd

NIP. 19721114 20070 1 1025

Sulis Setiani Kusuma Dewi

NIM. 12406244027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 3  
Kelas/Semester : X MIA / 1  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Materi Pokok : Prasejarah  
Waktu : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. 1.1.2 Menjalankan ibadah tepat waktu. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang

	<p>dianut.</p> <p>1.1.4 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.1.5 Toleransi antar umat beragama.</p>
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam	<p>2.1.1 Menjadi diri sendiri dengan berperilaku baik dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuatnya.</p> <p>2.1.2 Berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat.</p> <p>2.1.3 Apabila berbuat kesalahan segera meminta maaf.</p>
2.2 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dan pembelajaran sejarah</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.</p>
3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.	<p>3.3.1 Persebaran rumpun bangsa proto, deutro melayu, melanesoid dan Negrito di Indonesia.</p> <p>3.3.2 Keterkaitan rumpun bangsa Proto Melayu dengan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.</p> <p>3.3.3 Keterkaitan rumpun bangsa Deutro Melayu dengan asal-usul nenek moyang Bangsa Indonesia.</p> <p>3.3.4 Keterkaitan rumpun bangsa Melanesoid dengan asal-usul nenek moyang Bangsa Indonesia.</p> <p>3.3.5 Keterkaitan rumpun bangsa Negrito dengan asal-usul nenek moyang Bangsa Indonesia.</p>
4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak	4.2.1 Menulis dan mempresentasikan tulisan mengenai persebaran rumpun Proto

kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan	Melayu, Deutro Melayu, Melanesoid, dan Negrito yang ada di Indonesia.
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran materi ini siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan Persebaran rumpun bangsa proto, deutro melayu, melanesoid dan Negrito di Indonesia.
2. Menjelaskan keterkaitan rumpun bangsa Proto Melayu dengan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.
3. Menjelaskan keterkaitan rumpun bangsa Deutro Melayu dengan asal-usul nenek moyang Bangsa Indonesia.
4. Menjelaskan keterkaitan rumpun bangsa Melanesoid dengan asal-usul nenek moyang Bangsa Indonesia.
5. Menjelaskan keterkaitan rumpun bangsa Negrito dengan asal-usul nenek moyang Bangsa Indonesia.

### D. Materi Ajar

#### Persebaran bangsa Proto Melayu, Deutro Melayu, Melanesoid, dan Negrito

##### 1. Proto Melayu

Proto Melayu diyakini sebagai nenek moyang orang Melayu Polinesia yang tersebar dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur Pasifik. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Ras Melayu ini mempunyai ciri-ciri rambut lurus, kulit kuning kecoklat-coklatan, dan bermata sipit. Dari Cina bagian selatan (Yunan) mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam, kemudian ke Kepulauan Indonesia. Mereka itu mula-mula menempati pantai-pantai Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat. Ras Proto Melayu membawa peradaban batu di Kepulauan Indonesia. Ketika datang para imigran baru, yaitu Deutro Melayu (Ras Melayu Muda). Mereka berpindah masuk ke pedalaman dan mencapai tempat baru ke hutan-hutan sebagai tempat huniannya. Ras Proto Melayu itu pun mendesak keberadaan penduduk asli. Kehidupan di dalam hutan menjadikan mereka terisolasi dari dunia luar, sehingga memudahkan peradaban mereka. Penduduk asli dan ras Proto Melayu itu pun kembali melebur. Mereka itu kemudian menjadi suku bangsa Batak, Dayak, Toraja, Alas, dan Gayo.

Kehidupan mereka yang terisolasi itu menyebabkan ras Proto Melayu sedikit mendapat sedikit mendapat pengaruh dari kebudayaan Hindu maupun Islam di kemudian hari. Para ras Proto Melayu itu kelak mendapat pengaruh Kristen sejak mereka mengenal para penginjil yang masuk ke wilayah mereka untuk memperkenalkan agama Kristen dan peradaban baru dalam kehidupan mereka. Persebaran suku bangsa Dayak hingga ke Filipina Selatan, Serawak, dan Malaka menunjukkan rute perpindahan mereka dari kepulauan Indonesia. Sementara suku bangsa Batak yang mengambil rute ke barat menyusuri pantai-pantai Burma dan Malaka Barat. Beberapa kesamaan bahasa yang digunakan oleh suku bangsa Karen di Burma banyak mengandung kemiripan dengan bahasa Batak.

## 2. Deutro Melayu

Deutro Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di kepulauan Indonesia, atau kebudayaan Dongson. Mereka seringkali disebut juga dengan orang-orang Dongson. Peradaban mereka lebih tinggi daripada ras Proto Melayu. Mereka dapat membuat perkakas dari perunggu. Peradaban mereka ditandai dengan keahlian mengerjakan logam dengan sempurna. Perpindahan mereka ke kepulauan Indonesia dapat dilihat dari rute persebaran alat-alat yang mereka tinggalkan di beberapa kepulauan di Indonesia, yaitu berupa kapak persegi panjang. Peradaban ini dapat dijumpai di Malaka, Sumatera, Kalimantan, Filipina, Sulawesi, Jawa, dan Nusa Tenggara Timur.

Dalam bidang pengolahan tanah mereka mempunyai kemampuan untuk membuat irigasi pada tanah-tanah pertanian yang berhasil mereka ciptakan, dengan membabat hutan terlebih dahulu. Ras Deutro Melayu juga mempunyai peradaban pelayaran lebih maju dari pendahulunya karena petualangan mereka sebagai pelaut dibantu dengan penguasaan mereka terhadap ilmu perbintangan. Perpindahan ras Deutro Melayu juga menggunakan jalur pelayaran laut. Sebagian dari ras Deutro Melayu ada yang mencapai kepulauan Jepang, bahkan kelak ada yang hingga sampai Madagaskar.

Kedatangan ras Deutro Melayu di Kepulauan Indonesia makin lama semakin banyak. Mereka pun kemudian berpindah mencari tempat baru ke hutan-hutan sebagai tempat hunian baru. Pada akhirnya proto dan Deutro Melayu membaur dan selanjutnya mereka sulit untuk dibedakan.

Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo, dan Alas di Sumatera bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua dan yang tinggal disekitar pulau-pulau Papua adalah ras Deutro Melayu.

### 3. Melanesoid

Ras lain yang juga terdapat dikepulauan Indonesia adalah ras Melanesoid. Mereka tersebar di lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah timur Irian dan benua Australia. Di Indonesia mereka tinggal di Papua. Bersama dengan Papua Nugini dan Bismarck, Solomon, New Caledonia dan Fiji, mereka tergolong rumpun Melanesoid. Menurut Daljoeni suku bangsa Melanesoid sekitar 70% menetap di Papua, sedangkan 30% lagi tinggal di beberapa kepulauan di sekitar Papua dan Papua Nugini.

Pada mulanya kedatangan bangsa Melanesoid di Papua berawal saat zaman es terakhir, yaitu tahun 70.000 SM. Pada saat itu Kepulauan Indonesia belum berpenghuni. Ketika suhu turun hingga mencapai kedinginan maksimal, air laut menjadi beku. Permukaan laut menjadi lebih rendah 100 m dibandingkan permukaan saat ini. Pada saat itulah muncul pulau-pulau baru. Adanya pulau-pulau itu memudahkan makhluk hidup berpindah dari Asia menuju kawasan Oseania.

Bangsa Melanesoid melakukan perpindahan ke timur hingga ke Papua, selanjutnya ke benua Australia, yang sebelumnya merupakan satu kepulauan yang terhubung dengan Papua. Bangsa Melanesoid saat itu hingga mencapai 100 ribu jiwa meliputi wilayah Papua dan Australia. Peradaban bangsa Melanesoid dikenal dengan Paleotikum. Pada saat masa es berakhir dan air laut mulai naik lagi pada tahun 5000 SM, kepulauan Papua dan Benua Australia terpisah seperti yang dapat kita lihat saat ini. Pada saat itu jumlah penduduk mencapai 0,25 juta dan pada tahun 500 SM mencapai 0,5 jiwa.

Asal mula bangsa Melanesia, yaitu Proto Melanesia merupakan penduduk pribumi jawa. Mereka adalah manusia wajak yang tersebar ke timur dan menduduki Papua, sebelum zaman es berakhir dan sebelum kenaikan permukaan laut yang terjadi pada saat itu. di Papua manusia wajak hidup berkelompok-kelompok kecil di sepanjang muara-muara sungai. Mereka hidup dengan menangkap ikan di sungai dan meramu tumbuh-tumbuhan serta akar-akaran, serta berburu di hutan belukar. Tempat tinggal mereka berupa perkampungan-perkampungan yang terbuat

dari bahan-bahan yang ringan. Rumah-rumah itu sebenarnya hanya berupa kemah atau tadah angin, yang sering didirikan menempel pada dinding gua yang besar. kemah-kemah dan tadah angin itu hanya digunakan sebagai tempat untuk tidur dan berlindung, sedangkan aktifitas lainnya dilakukan diluar rumah.

#### **E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Power Point
2. Alat : Proyektor, Laptop, LCD, Papan Tulis, Spidol.
3. Sumber Belajar:
  - a) Buku Siswa
    - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XII*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - b) Buku Penunjang yang relevan
    - Soekmono, R. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid 1*. Yogyakarta : Kanisius.
  - c) Internet

#### **F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Saintifik*, dan diskusi.

Metode :

1. Mengamati  
membaca buku teks mengenai terbentuknya bumi, serta permulaan manusia purba di Indonesia.
2. Menanya  
Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang terbentuknya bumi, serta permulaan manusia purba di Indonesia.
3. Mengeksplorasi:  
mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai terbentuknya bumi, serta permulaan manusia purba di Indonesia.
4. Mengasosiasikan:  
menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait

untuk mendapatkan kesimpulan tentang terbentuknya bumi, serta permulaan manusia purba di Indonesia.

5. Mengomunikasikan:

Hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang permulaan manusia purba di Indonesia.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memberikan salam</li> <li>✓ Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>✓ Menanyakan kehadiran siswa.</li> <li>✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.</li> </ul>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyampaikan materi yang dipelajari sebelumnya.</li> <li>✓ Menjelaskan mengenai awal terbentuknya bumi.</li> <li>✓ Mengenalkan istilah praaksara dan manusia purba.</li> <li>✓ membagi siswa kedalam 4 kelompok untuk membahas mengenai               <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 1 &amp; 3 membahas mengenai situs Sangiran</li> <li>Kelompok 2 &amp; 4 membahas mengenai situs Trinil</li> </ul> </li> <li>✓ Masing-masing kelompok mempresentasikan mengenai tema yang diberikan.</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan evaluasi atas materi yang diberikan.</li> <li>✓ Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan, dengan cara siswa mencatat dibuku catatan.</li> <li>✓ Memberi penjelasan tentang materi yg akan dipelajari minggu depan</li> <li>✓ Doa penutup</li> <li>✓ Mengucapkan salam</li> </ul>	15 menit

**H. Instrumen**

**1. Penilaian Tugas**

**Buatlah tulisan singkat mengenai persebaran nenek moyang bangsa Indonesia dalam bentuk artikel.**

Guru Pembimbing

Nirmala, S.Pd  
NIP. 19721114 20070 1 1025

Yogyakarta, 16 Agustus 2015  
Mahasiswa PPL UNY,

Sulis Setiani Kusuma Dewi  
NIM. 12406244027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri 3 Yogyakarta  
Kelas/Semester : X MIA / 1  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Materi Pokok : Prasejarah  
Waktu : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. 1.1.2 Menjalankan ibadah tepat waktu. 1.1.3 Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang

	<p>dianut.</p> <p>1.1.4 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.1.5 Toleransi antar umat beragama.</p>
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam	<p>2.1.1 Menjadi diri sendiri dengan berperilaku baik dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuatnya.</p> <p>2.1.2 Berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat.</p> <p>2.1.3 Apabila berbuat kesalahan segera meminta maaf.</p>
2.2 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam mengerjakan tugas-tugas dan pembelajaran sejarah</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.</p>
3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	<p>3.4.1 Hasil-hasil kebudayaan batu zaman praaksara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paleolithikum</li> <li>- Mesolithikum</li> <li>- Neolithikum</li> <li>- Megalithikum</li> </ul> <p>3.4.2 Tradisi megalithik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.</p> <p>3.4.3 Hasil budaya praaksara yang masih ditemukan dilingkungannya.</p>
4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.	<p>4.2.1 Menulis tulisan singkat mengenai hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.</p>

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran materi ini siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan Hasil-hasil kebudayaan batu zaman praaksara: Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, dan Megalithikum
2. Menganalisis tradisi megalithik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.
3. Menganalisis Hasil budaya praaksara yang masih ditemukan dilingkungannya.

### **D. Materi Ajar**

#### **Pembabakan zaman batu**

##### **1. PALEOLITHIKUM (ZAMAN BATU TUA)**

Paleolitikum atau zaman batu tua disebut demikian sebab alat-alat batu buatan manusia masih dikerjakan secara kasar, tidak diasah atau dipolis. Apabila dilihat dari sudut mata pencariannya periode ini disebut masa berburu dan meramu makanan tingkat sederhana. Manusia pendukung zaman ini adalah Pithecanthropus Erectus, Homo Wajakensis, Meganthropus Paleojavanicus dan Homo Soloensis. Fosil-fosil ini ditemukan di sepanjang aliran sungai Bengawan Solo. Mereka memiliki kebudayaan Pacitan dan Ngandong. Kebudayaan Pacitan pada tahun 1935, Von Koenigswald menemukan alat-alat batu dan kapak genggam di daerah Pacitan. Cara kerjanya digenggam dengan tangan. Kapak ini dikerjakan dengan cara masih sangat kasar. Para ahli menyebut alat pada zaman Paleolithikum dengan nama chopper. Alat ini ditemukan di Lapisan Trinil. Selain di Pacitan, alat-alat dari zaman Paleolithikum ini ditemukan di daerah Progo dan Gombang (Jawa Tengah), Sukabumi (Jawa Barat), dan Lahat (Sumatera Selatan).

##### **A. CIRI-CIRI ZAMAN PALEOLITHIKUM**

###### **1. Jenis Manusia**

Berdasarkan penemuan fosil manusia purba, jenis manusia purba hidup pada zaman Paleolitikum adalah Pithecanthropus Erectus, Homo Wajakensis, Meganthropus paleojavanicus, dan Homo Soliensis. Fosil ini ditemukan di aliran sungai Bengawan Solo.

## **2. Kebudayaan**

Berdasarkan daerah penemuannya maka alat-alat kebudayaan Paleolithikum tersebut dapat dikelompokkan menjadi kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong.

### **a. Kebudayaan Pacitan**

Pada tahun 1935, von Koenigswald menemukan alat batu dan kapak genggam di daerah Pacitan. Kapak genggam itu berbentuk kapak tetapi tidak bertangkai. Kapak ini masih dikerjakan dengan sangat kasar dan belum dihaluskan. Para ahli menyebutkan bahwa kapak itu adalah kapak penetak. Selain di Pacitan alat-alat banyak ditemukan di Progo dan Gombong (Jawa Tengah), Sukabumi (Jawa Barat), dan Lahat (Sumatera Utara)

### **b. Kebudayaan Ngandong**

Para ahli berhasil menemukan alat-alat dari tulang, flakes, alat penusuk dari tanduk rusa dan ujung tombak bergigi di daerah Ngandong dan Sidoarjo. Selain itu di dekat Sangiran ditemukan alat sangat kecil dari betuan yang amat indah. Alat ini dinamakan Serbih Pilah, dan banyak ditemukan di Cabbenge (Sulawesi Selatan) yang terbuat dari batu-batu indah seperti kalsedon. Kebudayaan Ngandong juga didukung oleh penemuan lukisan pada dinding goa seperti lukisan tapak tangan berwarna merah dan babi hutan ditemukan di Goa Leang Pattae (Sulawesi Selatan) Zaman Paleolithikum ditandai dengan kebudayaan manusia yang masih sangat sederhana. Ciri-ciri kehidupan manusia pada zaman Paleolithikum, yakni:

1. Hidup berpindah-pindah (Nomaden)
2. Berburu (Food Gathering)
3. Menangkap ikan

## **B. PENINGGALAN ZAMAN PALEOLITHIKUM**

Pada zaman ini alat-alat terbuat dari batu yang masih kasar dan belum dihaluskan. Diantaranya adalah kapak genggam, kapak perimbas, alat-alat dari tanduk rusa atau hewan biasanya taring atau tulangnya, dan flakes.

## 2. ZAMAN MESOLITHIKUM (ZAMAN BATU PERTENGAHAN)

Kebudayaan mesolithikum ini banyak ditemukan bekas-bekasnya di Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan di Flores. Dari peninggalan-peninggalan tersebut dapat diketahui bahwa jaman itu manusia masih hidup dari berburu dan menangkap ikan (Food-Gathering). Akan tetapi sebagian sudah mempunyai tempat tinggal tetap, sehingga bisa dimungkinkan sudah bercocok tanam walau masih sangat sederhana dan secara kecil-kecilan. Bekas-bekas tempat tinggal mereka ditemukan di pinggir pantai (Kjokkenmoddinger) dan di dalam gua-gua (Abris Sous Roche). Disitulah pula banyak didapatkan bekas-bekas kebudayaannya.

Penelitian di bukit kerang menghasilkan banyak penemuan kapak genggam yang ternyata berbeda dengan chopper (kapak genggam Paleolithikum). Kapak genggam yang ditemukan di dalam bukit kerang tersebut dinamakan pebble / kapak Sumatra. Bentuk pebble dapat dikatakan sudah cukup sempurna dan buatannya agak halus. Hal ini membuktikan bahwa alat-alat pada **zaman mesolithikum** merupakan pengembangan dari alat-alat zaman paleolithikum, dimana cara pembuatannya lebih baik dan lebih halus dari zaman paleolithikum.

### HASIL KEBUDAYAAN MESOLITHIKUM

#### 1. Kebudayaan Pebble (Pebble Culture)

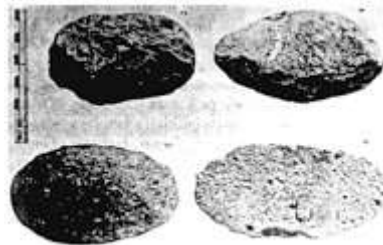
##### a. Kjokkenmoddinger (Sampah Dapur)



Kjokkenmoddinger adalah istilah yang berasal dari bahasa Denmark yaitu kjokken artinya dapur dan modding artinya sampah jadi Kjokkenmoddinger arti

sebenarnya adalah sampah dapur. Dalam kenyataan Kjekkenmoddinger adalah timbunan atau tumpukan kulit kerang dan siput yang mencapai ketinggian  $\pm 7$  meter dan sudah membatu atau menjadi fosil. Kjekkenmoddinger ditemukan disepanjang pantai timur Sumatera yakni antara Langsa dan Medan. Dari bekas-bekas penemuan tersebut menunjukkan bahwa manusia purba yang hidup pada zaman ini sudah menetap. Tahun 1925 Dr. P.V. Van Stein Callenfels melakukan penelitian di bukit kerang tersebut dan hasilnya banyak menemukan kapak genggam yang ternyata berbeda dengan chopper (kapak genggam Palaeolithikum).

b. Pebble (kapak genggam Sumatera = Sumatralith)



Tahun 1925, Dr. P.V. Van Stein Callenfels melakukan penelitian di bukit kerang tersebut dan hasilnya menemukan kapak genggam. Kapak genggam yang ditemukan di dalam bukit kerang tersebut dinamakan dengan pebble/kapak genggam Sumatra (Sumatralith) sesuai dengan lokasi penemuannya yaitu dipulau Sumatra. Bahan-bahan untuk membuat kapak tersebut berasal batu kali yang dipecah-pecah.

## 2. Kebudayaan Tulang dari Sampung (Sampung Bone Culture)



Berdasarkan alat-alat kehidupan yang ditemukan di goa lawa di Sampung (daerah Ponorogo - Madiun Jawa Timur) tahun 1928 - 1931, ditemukan alat-alat dari batu seperti ujung panah dan flakes, kapak yang sudah diasah, alat dari tulang, tanduk rusa, dan juga alat-alat dari perunggu dan besi. Oleh para arkeolog bagian terbesar dari alat-alat yang ditemukan itu adalah tulang, sehingga disebut sebagai Sampung Bone Culture.

## 3. Kebudayaan Flakes (Flakes Culture)

- Abris Sous Roche (Gua tempat tinggal)



Abris Sous Roche adalah goa-goa yang yang dijadikan tempat tinggal manusia purba pada zaman Mesolithikum dan berfungsi sebagai tempat perlindungan dari cuaca dan binatang buas. Penyelidikan pertama pada Abris Sous Roche dilakukan oleh Dr. Van Stein Callenfels tahun 1928-1931 di goa Lawa dekat Sampung Ponorogo Jawa Timur. Alat-alat yang ditemukan

pada goa tersebut antara lain alat-alat dari batu seperti ujung panah, flakes, batu pipisan, kapak yang sudah diasah yang berasal dari zaman Mesolithikum, serta alat-alat dari tulang dan tanduk rusa.

### **3. ZAMAN NEOLITHIKUM (ZAMAN BATU MUDA)**

Ada dikatakan bahwa neolithikum itu adalah suatu revolusi yang sangat besar dalam peradaban manusia. Perubahan besar ini ditandai dengan berubahnya peradaban penghidupan food-gathering menjadi foodproducing. Pada saat orang sudah mengenal bercocok tanam dan berternak. Pertanian yang mereka selenggarakan mula-mula bersifat primitif dan hanya dilakukan di tanah-tanah kering saja. Pohon-pohon dari beberapa bagian hutan di kelupak kulitnya dan kemudian dibakar. Tanah-tanah yang baru dibuka untuk pertanian semacam itu untuk beberapa kali berturut-turut ditanami dan sesudah itu ditinggalkan.

Orang-orang Indonesia zaman neolithikum membentuk masyarakat-masyarakat dengan pondok-pondok mereka berbentuk persegi siku-siku dan didirikan atas tiang-tiang kayu, dinding-dindingnya diberi hiasan dekoratif yang indah-indah, Walaupun alat-alat mereka masih dibuat daripada batu, tetapi alat-alat itu dibuat dengan halus, bahkan juga sudah dipoles pada kedua belah mukanya.

#### **A. CARA HIDUP**

Cara hidup zaman neolithikum membawa perubahan-perubahan besar, karena pada zaman itu manusia mulai hidup berkelompok kemudian menetap dan tinggal bersama dalam kampung. Berarti pembentukan suatu masyarakat yang memerlukan segala peraturan kerja sama. Pembagian kerja memungkinkan perkembangan berbagai macam dan cara penghidupan di dalam ikatan kerjasama itu. Dapat dikatakan pada zaman neolithikum itu terdapat dasar-dasar pertama untuk penghidupan manusia sebagai manusia, sebagaimana kita dapatkan sekarang.

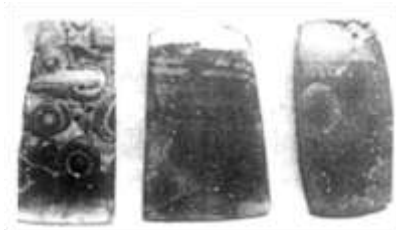
#### **B. ALAT-ALAT ZAMAN NEOLITHIKUM**

Pada zaman neolithikum ini alat-alat terbuat dari batu yang sudah dihaluskan.

##### **1. Pahat Segi Panjang**

Daerah asal kebudayaan pahat segi panjang ini meliputi Tiongkok Tengah dan Selatan, daerah Hindia Belakang sampai ke daerah sungai gangga di India, selanjutnya sebagian besar dari Indonesia, kepulauan Philipina, Formosa, kepulauan Kuril dan Jepang.

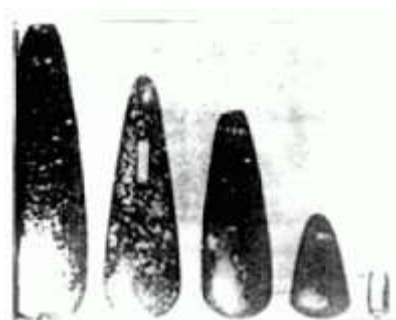
## 2. Kapak Persegi



Asal-usul penyebaran kapak persegi melalui suatu migrasi bangsa Asia ke Indonesia. Nama kapak persegi diberikan oleh Van Heine Helder atas dasar penampang lintangnya yang berbentuk persegi panjang atau trapesium. Penampang kapak persegi tersedia dalam berbagai ukuran, ada yang besar dan kecil. Yang ukuran besar lazim disebut dengan beliung dan fungsinya sebagai cangkul/pacul. Sedangkan yang ukuran kecil disebut dengan Tarah/Tatah dan fungsinya sebagai alat pahat/alat untuk mengerjakan kayu sebagaimana lazimnya pahat.

Bahan untuk membuat kapak tersebut selain dari batu biasa, juga dibuat dari batu api/chalcedon. Kemungkinan besar kapak yang terbuat dari calsedon hanya dipergunakan sebagai alat upacara keagamaan, azimat atau tanda kebesaran. Kapak jenis ini ditemukan di daerah Sumatera, Jawa, Bali, Nusatenggara, Maluku, Sulawesi dan Kalimantan.

## 3. Kapak Lonjong



Sebagian besar kapak lonjong dibuat dari batu kali, dan warnanya kehitam-hitaman. Bentuk keseluruhan dari kapak tersebut adalah bulat telur dengan ujungnya yang lancip menjadi tempat tangkainya, sedangkan ujung lainnya diasah hingga tajam. Untuk itu bentuk keseluruhan permukaan kapak lonjong sudah diasah halus. Ukuran yang dimiliki kapak lonjong yang besar lazim disebut dengan Walzenbeil dan yang kecil disebut dengan Kleinbeil, sedangkan fungsi kapak lonjong sama dengan kapak persegi. Daerah penyebaran kapak lonjong adalah Minahasa, Gerong, Seram, Leti, Tanimbar dan Irian. Dari Irian kapak lonjong tersebar meluas sampai di Kepulauan Melanesia, sehingga para arkeolog menyebutkan istilah lain dari kapak lonjong dengan sebutan Neolithikum Papua.

#### **4. Kapak Bahu**

Kapak jenis ini hampir sama seperti kapak persegi, hanya saja di bagian yang diikatkan pada tangkainya diberi leher. Sehingga menyerupai bentuk botol yang persegi. Daerah kebudayaan kapak bahu ini meluas dari Jepang, Formosa, Filipina terus ke barat sampai sungai Gangga. Tetapi anehnya batas selatannya adalah bagian tengah Malaysia Barat. Dengan kata lain di sebelah Selatan batas ini tidak ditemukan kapak bahu, jadi neolithikum Indonesia tidak mengenalnya, meskipun juga ada beberapa buah ditemukan yaitu di Minahasa.

#### **5. Perhiasan (gelang dan kalung dari batu indah)**

Jenis perhiasan ini banyak di temukan di wilayah Jawa terutama gelang-gelang dari batu indah dalam jumlah besar walaupun banyak juga yang belum selesai pembuatannya. Bahan utama untuk membuat benda ini di bor dengan gurdi kayu dan sebagai alat abrasi (pengikis) menggunakan pasir. Selain gelang ditemukan juga alat-alat perhiasan lainnya seperti kalung yang dibuat dari batu indah pula. Untuk kalung ini dipergunakan juga batu-batu yang dicat atau batu-batu akik.

#### **6. Pakaian dari kulit kayu**

Pada zaman ini mereka telah dapat membuat pakaiannya dari kulit kayu yang sederhana yang telah diperhalus. Pekerjaan membuat pakaian ini merupakan pekerjaan kaum perempuan. Pekerjaan tersebut disertai pula berbagai larangan atau pantangan yang harus ditaati. Sebagai contoh di Kalimantan dan Sulawesi Selatan dan beberapa tempat lainnya ditemukan alat pemukul kulit kayu. Hal ini menunjukkan bahwa orang-orang zaman neolithikum sudah berpakaian.

#### 7. Tembikar (Periuk belanga)



Bekas-bekas yang pertama ditemukan tentang adanya barang-barang tembikar atau periuk belanga terdapat di lapisan teratas dari bukit-bukit kerang di Sumatra, tetapi yang ditemukan hanya berupa pecahan-pecahan yang sangat kecil. Walaupun bentuknya hanya berupa pecahan-pecahan kecil tetapi sudah dihiasi gambar-gambar. Di Melolo, Sumba banyak ditemukan periuk belanga yang ternyata berisi tulang belulang manusia.

#### 4. MEGALITHIKUM (ZAMAN BATU BESAR)

Megalitikum berasal dari kata mega yang berarti besar, dan lithos yang berarti batu. Zaman Megalitikum biasa disebut dengan zaman batu besar, karena pada zaman ini manusia sudah dapat membuat dan meningkatkan kebudayaan yang terbuat dari batu-batu besar. Kebudayaan ini berkembang dari zaman Neolitikum sampai zaman Perunggu. Pada zaman ini manusia sudah mengenal kepercayaan. Walaupun kepercayaan mereka masih dalam tingkat awal, yaitu kepercayaan terhadap roh nenek moyang, Kepercayaan ini muncul karena pengetahuan manusia sudah mulai meningkat.

##### a. KEBUDAYAAN MEGALITIKUM

Peninggalan kebudayaan megalithikum ternyata masih dapat Anda lihat sampai sekarang, karena pada beberapa suku-suku bangsa di Indonesia masih memanfaatkan kebudayaan megalithikum tersebut. Contohnya seperti suku Nias. Adapun beberapa hasil-hasil kebudayaan pada zaman megalitikum adalah sebagai berikut:

- menhir : tugu batu digunakan untuk menghormati roh nenek moyang
- Punden berundak : terbuat dari batu untuk meletakkan sesaji
- dolmen : meja batu yang digunakan untuk meletakkan sesaji
- waruga : kubur batu yang berbentuk kubus
- kubur batu : tempat menyimpan mayat
- Sarkofagus : kubur batu yang berbentuk lesung



peninggalan Megalithikum yang masih di pakai sampai sekarang

#### b. **KEHIDUPAN SOSIAL**

Pada zaman ini manusia melakukan banyak kegiatan yang menyangkut kehidupannya. Mereka sudah mempunyai aktifitas seperti berburu dan mengumpulkan makanan, bercocok tanam. Ciri-cirinya adalah:

- Manusia sudah dapat membuat dan meninggalkan kebudayaan yang terbuat dari batu-batu besar
- Berkembang dari zaman neolitikum sampai zaman perunggu
- Manusia sudah mengenal kepercayaan utamanya animisme.

## **E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Mind Mapping
2. Alat : Papan Tulis, Spidol.
3. Sumber Belajar:
  - a) Buku Siswa
    - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XII*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - b) Buku Penunjang yang relevan
    - Soekmono, R. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid 1*. Yogyakarta : Kanisius.
  - c) Internet

## **F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Saintifik*, dan diskusi.

Metode :

1. Mengamati  
membaca buku teks mengenai hasil-hasil kebudayaan batu zaman praaksara meliputi zaman Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, dan Megalithikum, beserta dengan sistem kepercayaannya.
2. Menanya  
Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang hasil-hasil kebudayaan batu zaman praaksara meliputi zaman Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, dan Megalithikum, beserta dengan sistem kepercayaannya.
3. Mengeksplorasi:  
mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai hasil-hasil kebudayaan batu zaman praaksara meliputi zaman Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, dan Megalithikum, beserta dengan sistem kepercayaannya.
4. Mengasosiasikan:

menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang hasil-hasil kebudayaan batu zaman praaksara meliputi zaman Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, dan Megalithikum, beserta dengan sistem kepercayaanya.

5. Mengomunikasikan:

Hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang hasil-hasil kebudayaan batu zaman praaksara meliputi zaman Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, dan Megalithikum, beserta dengan sistem kepercayaanya.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memberikan salam</li> <li>✓ Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>✓ Menanyakan kehadiran siswa.</li> <li>✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyampaikan materi yang dipelajari sebelumnya.</li> <li>✓ Menjelaskan mengenai pembabakan zaman Prasejarah</li> <li>✓ membagi siswa kedalam 4 kelompok untuk membahas mengenai <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 1 membahas mengenai Paleolithikum</li> <li>Kelompok 2 membahas mengenai Mesolithikum</li> <li>Kelompok 3 membahas mengenai Neolithikum</li> <li>Kelompok 4 membahas mengenai Megalithikum</li> </ul> </li> <li>✓ Masing-masing kelompok mendiskusikan tema yang didapat untuk ditulis kedalam kertas rontek.</li> <li>✓ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan evaluasi atas materi yang diberikan.</li> <li>✓ Membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan, dengan cara siswa mencatat dibuku</li> </ul>	15 menit

	catatan. ✓ Memberi penjelasan tentang materi yg akan dipelajari minggu depan ✓ Doa penutup ✓ Mengucapkan salam	
--	---	--

## H. Instrumen

### 1. Penilaian Tugas

Membuat mind Mapping mengenai zaman prasejarah

- a. Zaman Paleolithikum
- b. Zaman Mesolithikum
- c. Zman Neolithikum
- d. Zaman Megalithikum

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 16 Agustus 2015

Mahasiswa PPL UNY,

Nirmala, S.Pd

NIP. 19721114 20070 1 1025

Sulis Setiani Kusuma Dewi

NIM. 12406244027

LAMPIRAN 8  
SOAL Ulangan dan UTS

ULANGAN HARIAN 1  
SEJARAH INDONESIA  
PRASEJARAH

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar dan jelas!**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zaman Praaksara!
2. Sebutkan dan jelaskan secara singkat mengenai tingkatan proses evolusi bumi menurut ilmu geologi!
3. Bagaimana pentingnya situs Sangiran untuk ilmu sejarah dan sebutkan manusia purba yang ditemukan!
4. Bagaimana proses persebaran bangsa proto melayu di Indonesia!
5. Analisislah sistem kehidupan manusia purba pada berbagai tingkatan zaman batu!
6. Bandingkan bentuk dan hasil kebudayaan zaman Paleolithikum dan Mesolithikum!
7. Jelaskan peninggalan-peninggalan zaman megalithikum di Indonesia!
8. Jelaskan mengenai sistem kepercayaan yang dianut manusia pada zaman megalithikum!

Selamat Mengerjakan...!!!



1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zaman Praaksara!

Jawab:

Zaman Praaksara merupakan zaman dimana belum ada tulisan, atau bisa juga disebut sebagai zaman sebelum adanya tulisan

2. Sebutkan dan jelaskan secara singkat mengenai tingkatan proses evolusi bumi menurut ilmu geologi!

Jawab:

- a. Azoikum/ Archaeikum, Azoikum berasal dari bahasa Yunani a yang berarti tidak, zoon yang berarti hewan. Maka Azoikum berarti zaman tidak ada kehidupan. zaman ini berlangsung kira-kira 2500 juta tahun. Kulit bumi masih panas sekali, tidak ada kehidupan sedikit pun.
- b. Palaeozoikum, zaman hidup tua. Dalam zaman ini yang berlangsung kira-kira 340 juta tahun, sudah nyata ada kehidupan, mulai dari binatang-binatang terkecil yang tak bertulang punggung sampai kepada jenis ikan dan permulaan amfibi dan reptil. Zaman ini dikenal juga sebagai zaman primair.
- c. Mesozoikum, zaman hidup pertengahan. zaman ini juga dikenal dengan zaman secundair. Berlangsung kira-kira 140 juta tahun. Selama zaman ini kehidupan berkembang dengan pesat. jumlah bangsa ikan, amfibi, dan reptil semakin banyak. Dalam pertengahan zaman ini bangsa reptil mencapai bentuk yang luar biasa besarnya. bekas-bekas dari reptil raksasa itu ditemukan diberbagai tempat diseluruh dunia. Permulaan jenis burung sudah pula mulai nampak, begitu juga macam binatang menyusui yang masih rendah sekali tingkatannya.
- d. Neozoikum, zaman purba baru, zaman ini berlangsung kira-kira 60 juta tahun yang lalu. zaman ini dibagi menjadi 2, yaitu
  - 1) Tertair  
Pada zaman ini binatang-binatang menyusui berkembang dengan sepenuhnya, sedangkan bangsa reptil raksasa lambat laun lenyap. Primata dalam zaman ini juga sudah mulai nampak.
  - 2) Quartair  
Pada zaman ini mulai ada kehidupan manusia purba. Zaman ini dimulai sejak kurang lebih 600.000 tahun yang lalu, dibagi lagi menjadi zaman diluvium atau pleistocen, dan alluvium atau holocen.

3. Bagaimana pentingnya situs Sangiran untuk ilmu sejarah dan sebutkan manusia purba yang ditemukan!

Jawab:

Situs Sangiran tidak hanya memberikan gambaran tentang evolusi fisik manusia saja, akan tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang evolusi budaya, binatang, dan juga lingkungan. Beberapa fosil yang ditemukan dalam seri geologis-stratigrafis yang diendapkan tanpa terputus selama lebih dari dua juta tahun, menunjukkan tentang hal itu. Hal tersebut menunjukkan bahwa situs sangiran sangat penting dalam penemuan dari peninggalan masa prasejarah. Berkaitan dengan penemuan masuia purba, di situs ini ditemukan *Homo erectus*. *Homo Erectus* adalah takson paling penting dalam sejarah manusia, sebelum masuk pada tahapan manusia *Homo sapiens*, manusia modern.

4. Bagaimana proses persebaran bangsa proto melayu di Indonesia!

Jawab:

Proto Melayu diyakini sebagai nenek moyang orang Melayu Polinesia yang tersebar dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur Pasifik. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Ras Melayu ini mempunyai ciri-ciri rambut lurus, kulit kuning kecoklat-coklatan, dan bermata sipit. Dari Cina bagian selatan (Yunan) mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam, kemudian ke Kepulauan Indonesia. Mereka itu mula-mula menempati pantai-pantai Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat.

5. Analisislah sistem kehidupan manusia purba pada berbagai tingkatan zaman batu!

Jawab:

Paleolithikum	Nomaden, food gathering
Mesolithikum	Semi Nomaden, food gathering
Neolithikum	Bertempat Tinggal tetap, food producing
Megalithikum	Bertempat tinggal tetap, food producing

6. Bandingan bentuk dan hasil kebudayaan zaman Paleolithikum dan Mesolithikum!

Jawab:

a. Paleolithikum

1) *Kebudayaan Pacitan*

Kapak genggam berbentuk kapak tetapi tidak bertangkai. Kapak ini masih dikerjakan dengan sangat kasar dan belum dihaluskan. Para ahli menyebutkan bahwa kapak itu adalah kapak penetak. Selain di Pacitan alat-alat banyak ditemukan di Progo dan Gombong (Jawa Tengah), Sukabumi (Jawa Barat), dan Lahat (Sumatera Utara)

2) *Kebudayaan Ngandong*

Para ahli berhasil menemukan alat-alat dari tulang, flakes, alat penusuk dari tanduk rusa dan ujung tombak bergigi di daerah Ngandong dan Sidoarjo. Selain itu di dekat Sangiran ditemukan alat sangat kecil dari betuan yang amat indah. Alat ini dinamakan Serbih Pilah, dan banyak ditemukan di Cabbenge (Sulawesi Selatan) yang terbuat dari batu-batu indah seperti kalsedon.

b. Mesolithikum

1) Kjekkenmoddinger

Kjekkenmoddinger adalah istilah yang berasal dari bahasa Denmark yaitu kjokken artinya dapur dan modding artinya sampah jadi Kjekkenmoddinger arti sebenarnya adalah sampah dapur. Dalam kenyataan Kjekkenmoddinger adalah timbunan atau tumpukan kulit kerang dan siput yang mencapai ketinggian  $\pm 7$  meter dan sudah membatu atau menjadi fosil.

2) Abris Sous Roche

Abris Sous Roche adalah goa-goa yang yang dijadikan tempat tinggal manusia purba pada zaman Mesolithikum dan berfungsi sebagai tempat perlindungan dari cuaca dan binatang buas. Alat-alat yang ditemukan pada goa tersebut antara lain alat-alat dari batu seperti ujung panah, flakes, batu pipisan, kapak yang sudah diasah yang berasal dari zaman Mesolithikum, serta alat-alat dari tulang dan tanduk rusa.

7. Jelaskan peninggalan-peninggalan zaman megalithikum di Indonesia!

Jawab:

- a. menhir : tugu batu digunakan untuk menghormati roh nenek moyang
- b. Punden berundak : terbuat dari batu untuk meletakkan sesaji
- c. dolmen : meja batu yang digunakan untuk meletakkan sesaji
- d. waruga : kubur batu yang berbentuk kubus

- e. kubur batu : tempat menyimpan mayat
- f. Sarkofagus : kubur batu yang berbentuk lesung

8. Jelaskan mengenai sistem kepercayaan yang dianut manusia pada zaman megalithikum!

Jawab:

Manusia purba pada zaman megalithikum sudah mengenal kepercayaan, yaitu Animisme dan dinamisme. Animisme adalah percaya terhadap roh nenek moyang. Sedangkan Dinamisme adalah percaya terhadap benda-benda yang mempunyai kekuatan.

## KISI-KISI SOAL UTS

## MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB

TAHUN AJARAN 2015/2016

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian		Jumlah Item
			Bentuk Tes	Teknik Tes	
1.	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	1. Mengidentifikasi Jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia.	Tertulis	Uraian Objektif	1
		2. Menjelaskan Permulaan Manusia purba.	Tertulis	Uraian Objektif	1
		3. Menjelaskan pentingnya Situs manusia purba.	Tertulis	Uraian Objektif	1
		4. Menjelaskan ciri-ciri dari manusia purba yang berada di Indonesia.	Tertulis	Uraian Objektif	1
2.	3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.	1. Manfaat mempelajari materi persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.	Tertulis	Uraian Non Objektif	1
3.	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	1. Mengidentifikasi sistem kehidupan pada masa zaman batu.	Tertulis	Uraian Objektif	1
		2. Mengidentifikasi hasil kebudayaan masa Paleolithikum.	Tertulis	Uraian Objektif	1
		3. Mengidentifikasi hasil kebudayaan masa Neolithikum	Tertulis	Uraian Objektif	1
		4. hasil kebudayaan megalithik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat.	Tertulis	Uraian Objektif	2
Total					10

SOAL UTS  
MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB  
KELAS X  
TA 2015/2016

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan 4 periode zaman evolusi bumi!
2. Jelaskan mengenai zaman mulai munculnya manusia purba pertama!
3. Jelaskan pentingnya situs Sangiran untuk ilmu sejarah!
4. Sebutkan dengan rinci ciri-ciri dari manusia purba *Pithecanthropus Erectus* yang berasal dari Trinil!
5. Jelaskan manfaat yang di peroleh dalam mempelajari proses persebaran nenek moyang bangsa Indonesia!
6. Analisis dan bandingkan sistem kehidupan pada tiap zaman batu!
7. Jelaskan sistem kebudayaan pada masa Paleolithikum!
8. Sebutkan jenis-jenis logam yang terdapat pada zaman logam masa Neolithikum!
9. Sebutkan dan jelaskan hasil kebudayaan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan pada masa megalithikum! (minimal 3)
10. Jelaskan mengenai sistem kepercayaan yang dianut manusia pada zaman megalithikum!

## JAWABAN SOAL UTS

1. Sebutkan 4 periode zaman evolusi bumi!

jawab:

- a. Azoikum
- b. palaeozoikum
- c. Mesozoikum
- d. Neozoikum

2. Jelaskan mengenai zaman mulai munculnya manusia purba pertama!

jawab:

Manusia purba mulai muncul pada masa Neozoikum. pada masa ini terbagi lagi menjadi 2 tahapan yaitu Tersier dan Quarter. Pada masa Tersier sudah mulai muncul kera dan jenis hewan menyusui. Sedangkan pada masa Quarter sudah mulai muncul manusia purba. Pada masa ini es mulai menyusut sehingga benua sudah mulai terbentuk.

3. Jelaskan pentingnya situs Sangiran untuk ilmu sejarah!

jawab:

Situs Sangiran tidak hanya memberikan gambaran tentang evolusi fisik manusia saja, akan tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang evolusi budaya, binatang, dan juga lingkungan.

Beberapa fosil yang ditemukan dalam seri geologis-stratigrafis yang diendapkan tanpa terputus selama lebih dari dua juta tahun, menunjukkan tentang hal itu. Hal tersebut menunjukkan bahwa situs sangiran sangat penting dalam penemuan dari peninggalan masa prasejarah.

4. Sebutkan dengan rinci ciri-ciri dari manusia purba *Pithecanthropus Erectus* yang berasal dari Trinil!

jawab:

- a. Tengkorak *Pithecanthropus Erectus* sangat pendek dan memanjang ke belakang.
- b. volume otaknya sekitar 900 cc.
- c. Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata terdapat penyempitan yang sangat jelas menandakan otak yang belum berkembang.

5. Jelaskan manfaat yang di peroleh dalam mempelajari proses persebaran nenek moyang bangsa Indonesia!

jawab:

Indonesia terdiri dari berbagai suku yang berasal dari nenek moyang berbeda-beda. Dengan mempelajari proses persebaran nenek moyang bangsa Indonesia, kita dapat menghargai berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia. Hal tersebut menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan antar suku.

6. Analisis dan bandingkan sistem kehidupan pada tiap zaman batu!

Paleolithikum	Nomaden, food gathering
Mesolithikum	Semi Nomaden, food gathering
Neolithikum	Bertempat Tinggal tetap, food producing

Megalithikum	Bertempat tinggal tetap, food producing
--------------	---

7. Jelaskan sistem kebudayaan pada masa Paleolithikum!

jawab:

a. Kebudayaan Pacitan

Kapak genggam berbentuk kapak tetapi tidak bertangkai. Kapak ini masih dikerjakan dengan sangat kasar dan belum dihaluskan. Para ahli menyebutkan bahwa kapak itu adalah kapak penetak. Selain di Pacitan alat-alat banyak ditemukan di Progo dan Gombong (Jawa Tengah), Sukabumi (Jawa Barat), dan Lahat (Sumatera Utara)

b. *Kebudayaan Ngandong*

Para ahli berhasil menemukan alat-alat dari tulang, flakes, alat penusuk dari tanduk rusa dan ujung tombak bergigi di daerah Ngandong dan Sidoarjo. Selain itu di dekat Sangiran ditemukan alat sangat kecil dari betuan yang amat indah. Alat ini dinamakan Serbih Pilah, dan banyak ditemukan di Cabbenge (Sulawesi Selatan) yang terbuat dari batu-batu indah seperti kalsedon.

8. Sebutkan jenis-jenis logam yang terdapat pada zaman logam masa Neolithikum!

jawab:

a. tembaga

b. perunggu

c. besi

9. Sebutkan dan jelaskan hasil kebudayaan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan pada masa megalithikum! (minimal 3)

jawab:

a. menhir : tugu batu digunakan untuk menghormati roh nenek moyang

b. Punden berundak : terbuat dari batu untuk meletakkan sesaji

c. dolmen : meja batu yang digunakan untuk meletakkan sesaji

d. waruga : kubur batu yang berbentuk kubus

e. kubur batu : tempat menyimpan mayat

f. Sarkofagus : kubur batu yang berbentuk lesung

10. Jelaskan mengenai sistem kepercayaan yang dianut manusia pada zaman megalithikum!

Jawab:

Manusia purba pada zaman megalithikum sudah mengenal kepercayaan, yaitu Animisme dan dinamisme. Animisme adalah percaya terhadap roh nenek moyang. Sedangkan Dinamisme adalah percaya terhadap benda-benda yang mempunyai kekuatan.

# LAMPIRAN 9

## Daftar Nilai

## DAFTAR NILAI

KELAS/PROGRAM : X MIPA-1  
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1 /2015/2016

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	KD1	KD2	KD3	KD4	UH1	UTS
1	4978	ABDI WAHYU PURNOMO	77	80	78	82	75	90
2	4970	AHMAD JAUHAR WIYOKO	78	85	79	80	75	91
3	4980	ALVINA NUR MAGFIROH	77	85	80	82	96,3	90
4	4981	ANANDA SEKAR PUTRI YODHI	80	85	78	82	96,3	86
5	4982	ANIZ MASRUROH	80	76	78	82	75	75
6	4983	ANTHON RAHMAN HIDAYAH	76	82	80	83	78,8	86
7	4984	AZIZ MUZAKI	77	80	79	80	75	90
8	4985	BILLVA OCTA AMANDI	79	83	79	80	75	72
9	4986	CALYPTRA AHMAD MUCHLAS	78	80	78	82	75	84
10	4987	CELLINE VIOLA	79	80	79	83	81,3	83
11	4988	DISSA AFINANINGSIH	79	80	79	83	99	80
12	4989	DITA HENING TYAS						
13	4990	FAIZ TSANI ASHIDDIQI	75	78	79	83	75	71
14	4991	FATIMAHTUZ ZAHROH	78	80	78	82	75	84
15	4992	INDAH DWI FITRIANY	80	80	79	80	75	72
16	4993	INTI MULYANA	80	83	80	82	90	83
17	4994	MITSNI MARDHIYATUL AZIZ	78	80	80	82	80	69
18	4995	MUHAMMAD ABDUL AZIZ	78	85	78	82	75	79
19	4996	MUHAMMAD ANANG MAHRUB	77	75	80	80	77,5	95
20	4997	MUHAMMAD ZIDDUN NIAN	76	80	80	82	75	87
21	4998	NADA ALMADANI	80	80	78	82	97	80
22	4999	NIA ALDA DEWI	80	80	80	80	85	77
23	5000	NURROKHIM	75	85	80	82	81,3	99
24	5001	PRASASTI PAMAWAS PUTRI	79	85	79	83	76,3	96
25	5002	SAFFANA SANY	80	82	79	80	80	77
26	5003	SHODIQ LATHIF IHYA'UDDIN	75	77	78	82	75	75
27	5004	SITI KHOFIFAH NUR FADILLAH	80	85	80	83	76,3	79
28	5005	SUSI LESTARI	79	85	79	83	76,3	80
29	5006	ZULFIANA MARSAUL HAQ	75	78	78	82	85,8	87

## DAFTAR NILAI

KELAS/PROGRAM : X MIPA-2  
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	UH1	UTS
1	5007	AFIFAH SHAFI ULYA	79	80	75	80	88	84
2	5008	ALDIAS IRVAN NUGRAHA	76	80	78	75	88	90
3	5009	ALDILLA SALSABILA BELA SYELIOSEBA	78	80	75	75	80	55
4	5010	ALVIN RAFIF GHIFFARI	75	79	75	79	93	50
5	5011	AMAL NUR ILMIAWAN	75	79	75	80	75	66
6	5012	ANISA MUKAROMAH	75	80	75	80	75	50
7	5013	ATA ROFITA WASIATI	79	85	78	75	78,8	93
8	5014	ARZA ZAHRO	75	80	78	79	88	72
9	5015	DWI AGUSTINA SETYAWATI	75	80	78	79	90	75
10	5016	FAZA SALSABILA ZANNUBA RAHMAH	76	78	75	78	75	80
11	5017	HAFNI HIDAYAH	76	80	78	79	88	95
12	5018	HENDRIANIS SYAFIRA	75	80	78	75	75	81
13	5019	KHALID HIMAWAN	75	85	78	78	75	60
14	5020	KHUSNUL KHULUQI	78	85	75	78	80	81
15	5021	MAULIDA FAIZATUL CHUSNA	78	80	75	75	75	86
16	5022	MAULIDA YUNI SHAFIRA AHFIS	79	80	78	78	75	68
17	5023	MINAR TRININGSIH	80	85	78	80	92	89
18	5024	MUHAMAD KHIRUL MAHMUDIN	77	78	75	78	75	96
19	5025	MUKHAMAD RIZAL SYAH PUTRA	75	79	75	75	81	85
20	5026	NADHIFA QATRUNNADA	78	79	78	75	78	79
21	5027	NADIA HASNA IRCHAMILA	75	80	75	80	80	70
22	5028	NUR ISTIQOMAH	75	79	78	79	75	92
23	5029	PUTRI HANI PRATIWI	75	80	75	75	80	84
24	5030	PUTRI IRODATUL KHOIROT	76	80	75	79	75	79
25	5031	RAGIL ANGGI NURFADILAH	80	80	75	80	90	93
26	5032	RAKHA FATHIN PRAKOSO	75	79	78	75	75	59
27	5033	RISQI NUSFI ALFIAH	75	78	75	79	85	71
28	5034	ROSMA NAFISA ULYA	76	80	75	75	75	52
29	5035	SEKAR JATININGRUM	76	79	75	80	85	56
30	5036	SOFIA DEWI FORTUNA	77	80	75	78	80	85

## DAFTAR NILAI

KELAS/PROGRAM : X MIPA-3  
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	UHI	UTS
1	5037	AFIQ ABDURRAHMAN	75	76	75	75	75	37
2	5038	AHMAD NASIHUL AMIN	78	76	75	79	82	70
3	5039	AHMAD RAIHAN AKHMADI	75	80	75	81	86,2	82
4	5040	AHSANA NADIYYA	79	85	75	79	75,5	70
5	5041	AKBAR SANJAYA	78	77	75	81	75	79
6	5042	ALFI AULIA RAHMA	78	80	75	80	84	62
7	5043	EMILLIA DIAN NARANTIKA	79	80	80	82	88,5	85
8	5044	FAHRIDHO MALLY	79	77	75	82	75	63
9	5045	FANYSIA AMIRUL RIZA	80	79	75	81	80,2	59
10	5046	FATIHA RAHMA RASYIDATUNA	80	76	80	80	75	69
11	5047	FIRDA INRASWATI	80	78	75	80	75	82
12	5048	FISCA APRITA DEWI	78	78	80	82	84	75
13	5049	GANI ARDIANTO	78	76	75	79	93,5	77
14	5050	HANIF AULIA IBRAHIM	80	77	75	82	76,5	57
15	5051	HANIF NURACHMA ALFARIZA	79	77	75	82	75	72
16	5052	IVAN HAFIZH BARRUDANA	75	76	75	82	75	87
17	5053	LARAS FINESHA MELANI	77	77	75	79	89,5	75
18	5054	M. IRZAL FATURRAHMAN	76	76	75	81	86,2	81
19	5055	MIFTA SEPTIA HENNY	77	80	75	81	75	64
20	5056	MUH. RAIHAN RABBANI	75	79	75	79	75	53
21	5057	MUTIA CINTYA WARDANI	79	78	75	82	75	76
22	5058	MUTMAINAH	78	77	75	77	75	50
23	5059	NUR FUAD ALKANDI	78	78	75	75	77,7	70
24	5060	NURHALIZA INDAH PUSPITASARI	80	80	75	79	75	62
25	5061	QUROTA'AINI ZAHRA NP	80	79	75	80	90,2	80
26	5062	RIZKY SAFITRI	79	80	75	79	80,2	75
27	5063	RYAN SIDIQ PERMANA	78	78	75	80	76,2	70
28	5064	VERDI AGA PRIATNA	78	75	75	80	75	46
29	5065	YANI ROSEPTIANA	79	77	75	81	80	81
30		WILUJENG	80	75	75	75	75	55

## DAFTAR NILAI

KELAS/PROGRAM : X MIPA-4  
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	UH1	UTS
1	5066	AIDA ARIFAH MUZYANAH	80	78	80	82	82,5	81
2	5067	ALANA AHDAN	75	76	75	80	75	81
3	5068	AMANDA LAZUARDI IFNAN	75	75	78	78	75	77
4	5069	AMBAR SUKMA EKA RIDHA	77	78	75	82	76,3	76
5	5070	ANISA NUR AUFAH	77	76	80	80	75	69
6	5071	ARSYADI RINUAJI FADILAH	75	78	75	82	75	55
7	5072	AZKA NARUZZAMAN	76	76	78	81	75	78
8	5073	DHEA BULAN SABILA	78	76	81	81	75	49
9	5074	ELSHANO THEO BUANA	77	76	80	78	75	61
10	5075	FATIKA AYU KINANTI	79	76	80	81	75	64
11	5076	FAWWAS AFRIZAL AULADI	75	75	75	81	75	38
12	5077	HAFIYYAH MUHAMMAD MUQOFFI	77	76	78	80	75	61
13	5078	HARIS RISTOMO	77	76	80	80	75	82
14	5079	HAZIM INDRA HARJUNA	75	76	75	81	75	34
15	5080	HHIMAYATUN NADIYA	78	76	79	80	75	75
16	5081	ILHAM RAHMADHAN	78	78	79	82	75	71
17	5082	ILHAM SURYA YUNIARTO	75	75	80	78	75	34
18	5083	JESICHA RAHMAWATI	77	78	75	82	75	75
19	5084	KEVIN VEBIYANTO	78	76	78	80	75	77
20	5085	KUMARSA SAKHI ISTIKMAL	77	75	75	76	75	75
21	5086	MAULIDA ZAKAFIRA	75	75	75	78	75	66
22	5087	MOHAMMAD FADHILAH	75	75	75	80	75	81
23	5088	MUH. VEGA PANGGAH ARI Z	75	76	75	81	75	75
24	5089	MUHAMMAD ABY WIDI ARTO	75	75	75	78	75	61
25	5090	MUHAMMAD FADILLAH	76	78	79	82	75	60
26	5091	MUHAMMAD FARKHAN FIKRI HUDA	80	75	75	78	75	70
27	5092	MUHAMMAD IQBAL ROFIF	78	75	80	78	75	75
28	5093	MUHAMMAD IRFAN SETIAWAN	79	78	75	82	75	61
29	5094	MUHAMMAD ISMAIL AQIMUDDIN	76	76	78	81	75	65
30	5095	ZARNIFA ARRUB	75	76	75	75	75	52

## DAFTAR NILAI

KELAS/PROGRAM : X MIPA-5  
SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	UH1	UTS
1	5096	AHMAD FACHRY HIDAYATULLAH			75	88	76,3	77
2	5097	AHMAD IRSYAD ARROJI			78	85	82,5	76
3	5098	ANNA ROCHMATTUL AMMAH			78	88	90,8	70
4	5099	BELLA FITRI ABABIEL ARSY			75	85	87,5	75
5	5100	CATUR AKMAL PRAMASTIO			78	88	90,8	69
6	5101	DAFFA'HANIF PRADHANA			75	85	88,8	57
7	5102	DAMAR IMROATUL AZ ZAHRA			78	83	92	90
8	5103	DELY TRISNA CHERLIANA			78	83	75	61
9	5104	DITA NURUL UMMAH			75	83	83,8	69
10	5105	FAIRUS SYARIFAH ISLAMI			75	85	88,8	60
11	5106	FAIZAH KOIRU LAILLI			75	88	97	79
12	5107	FATMA WARDANI SAPUTRI			78	85	98,8	79
13	5108	FIEKA SYARIFATU NABILA			75	83	81,3	75
14	5109	HERU RAMADHAN			75	85	75	76
15	5110	KHAFLA FATHIMA NURTSAGIFA			78	75	95	81
16	5111	MUFIDA MAULANA FAJRI PRIANTI			75	75	90,8	69
17	5112	MUH. ARYA PANJI KUSUMA			75	88	90	37
18	5113	MUH. WILDAN MUNAWAR			75	88	78,8	76
19	5114	MUHAMMAD MUKHLISIN SUHARDI			75	83	86,3	53
20	5115	MUHAMMAD TSAQIB DZULQARNAIN			75	88	86,3	75
21	5116	NISSA AZZAHRA MIFTAKHUL			75	75	94,8	75
22	5117	NOVI SETYIANINGRUM			78	88	91,3	75
23	5118	NURDIANI RATNANINGRUM			78	88	82,5	62
24	5119	REZA AULIA PERDANA			78	75	78,8	49
25	5120	RIZKY AMALIA			75	85	79,5	62
26	5121	SATRIA NUR JAYADI			75	83	75	80
27	5122	SRI DEVI EKA YULIANTI			78	85	100	80
28	5123	TRISYA AULIA			78	88	92,5	67
29	5124	VIANI WINAHYU P			78	75	89,5	55
30	5125	ZAHWA NIDA ALHAQ			80	88	92,5	90

# LAMPIRAN 10

## Daftar Presensi

DAFTAR PRESENSI MAN YOGYAKARTA III

KELAS/PROGRAM : X MIPA-1  
 SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016  
 WALI KELAS : Dra. Indriani Widiastuti

No Urut	No Induk	Nama Siswa	Agustus			September	
			13	20	27	1	8
1	4978	Abdi Wahyu Purnomo	S	√	√	√	√
2	4970	Ahmad Jauhar Wiyoko	√	√	√	√	√
3	4980	Alvina Nur Magfiroh	√	√	√	√	√
4	4981	Ananda Sekar Putri Yodhi	√	√	√	√	√
5	4982	Aniz Masruroh	√	√	√	√	√
6	4983	Anthon Rahman Hidayah	S	√	√	√	√
7	4984	Aziz Muzaki	√	√	√	√	√
8	4985	Billva Octa Amandi	√	√	√	√	√
9	4986	Calypra Ahmad Muchlas	√	√	√	√	√
10	4987	Celline Viola	√	√	√	√	√
11	4988	Dissa Afinaningsih	√	√	√	√	√
12	4989	Dita Hening Tyas	-	-	-	-	-
13	4990	Faiz Tsani Ashiddiqi	√	√	√	√	√
14	4991	Fatimahtuz Zahroh	√	√	√	√	√
15	4992	Indah Dwi Fitriany	√	√	√	√	√
16	4993	Inti Mulyana	√	√	√	√	√
17	4994	Mitsni Mardhiyatul Aziz	√	√	√	√	√
18	4995	Muhammad Abdul Aziz	√	√	√	√	√
19	4996	Muhammad Anang Mahrub	√	√	S	√	√
20	4997	Muhammad Ziddun Nian	√	√	√	√	√
21	4998	Nada Almadani	√	√	√	√	√
22	4999	Nia Alda Dewi	√	√	√	√	√
23	5000	Nurrokhim	√	√	√	√	√
24	5001	Prasasti Pamawas Putri	√	√	√	√	√
25	5002	Saffana Sany	√	√	√	√	√
26	5003	Shodiq Lathif Ihya'uddin	√	√	√	√	√
27	5004	Siti Khofifah Nur Fadillah	√	√	√	√	√
28	5005	Susi Lestari	√	√	√	√	√
29	5006	Zulfiana Marsaul Haq	√	√	√	√	√

DAFTAR PRESENSI MAN YOGYAKARTA III

KELAS/PROGRAM : X MIPA-2  
 SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016  
 WALI KELAS : Hanawasti, M.Pd

No Urut	No Induk	Nama Siswa	Agustus			September	
			14	21	28	1	8
1	5007	Afifah Shafa Ulya	√	√	√	√	√
2	5008	Aldias Irvan Nugraha	√	√	√	√	√
3	5009	Aldilla Salsa Bela Syelioseba	√	√	√	√	√
4	5010	Alvin Rafif Ghiffari	√	√	√	√	√
5	5011	Alma Nur Ilmiawan	√	√	√	√	√
6	5012	Anisa Mukaromah	√	√	√	√	√
7	5013	Ata Rofita Wasiati	√	√	√	√	√
8	5014	Arza Zahro	S	√	√	√	√
9	5015	Dwi Agustina Setyawati	√	√	√	√	√
10	5016	Faza Salsabila Zannuba Rahmah	√	√	√	√	√
11	5017	Hafni Hidayah	√	√	√	√	√
12	5018	Hendrianis Syafira	√	√	√	√	√
13	5019	Khalid Himawan	√	√	√	√	√
14	5020	Khusnul Khuluqi	√	√	√	√	√
15	5021	Maulida Faizatul Chusna	√	√	√	√	√
16	5022	Maulida Yuni Shafira Ahfis	√	√	√	√	√
17	5023	Minar Triningsih	√	√	√	√	√
18	5024	Muhamad Khirul Mahmudin	√	√	√	√	√
19	5025	Mukhamad Rizal Syah Putra	√	√	√	√	√
20	5026	Nadhifa Qatrunnada	√	S	√	√	√
21	5027	Nadia Hasna Irchamila	√	√	√	√	√
22	5028	Nur Istiqomah	√	√	√	√	√
23	5029	Putri Hani Pratiwi	√	√	√	√	√
24	5030	Putri Irodatul Khoirot	√	√	√	√	√
25	5031	Ragil Anggi Nurfadilah	√	√	√	√	√
26	5032	Rakha Fathin Prakoso	√	S	√	√	S
27	5033	Risqi Nusfi Alfiah	√	√	√	√	√
28	5034	Rosma Nafisa Ulya	√	√	√	√	S
29	5035	Sekar Jatiningrum	√	√	√	√	√
30	5036	Sofia Dewi Fortuna	√	√	√	S	√

DAFTAR PRESENSI MAN YOGYAKARTA III

KELAS/PROGRAM : X MIPA-3  
 SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016  
 WALI KELAS : Siti Mutmainah, S.Pd.

No Urut	No Induk	Nama Siswa	Agustus			September	
			13	20	27	3	10
1	5037	Afiq Abdurrahman	√	√	S	S	√
2	5038	Ahmad Nasihul Amin	√	√	√	√	√
3	5039	Ahmad Raihan Akhmadi	√	√	√	√	√
4	5040	Ahsana Nadiyya	√	√	√	S	√
5	5041	Aisyah Nurrothu Kh	√	√	√	√	√
6	5042	Akbar Sanjaya	√	√	√	√	√
7	5043	Alfi Aulia Rahma	√	√	√	√	√
8	5044	Emillia Dian Narantika	√	√	√	√	√
9	5045	Fahridho Mally	√	√	√	√	√
10	5046	Fanysia Amirul Riza	√	√	√	√	√
11	5047	Fatiha Rahma Rasyidatuna	√	√	√	√	√
12	5048	Firda Inraswati	S	√	√	√	√
13	5049	Fisca Aprita Dewi	√	√	√	√	√
14	5050	Gani Ardianto	√	√	√	√	√
15	5051	Hanif Aulia Ibrahim	√	√	√	√	√
16	5052	Hanif Nurachma Alfariza	√	√	√	√	√
17	5053	Ivan Hafizh Barrudana	√	√	√	√	√
18	5054	Laras Finesha Melani	√	√	√	√	√
19	5055	M. Irzan Faturrahman	√	√	√	√	√
20	5056	Mifta Septia Henny	√	√	√	√	√
21	5057	Muh. Raihan Rabbani	√	√	√	√	√
22	5058	Mutia Cintya Wardani	√	√	√	√	√
23	5059	Mutmainah	√	S	√	√	√
24	5060	Nur Fuad Alkandi	√	√	I	√	√
25	5061	Nurhaliza Indah Puspitasari	√	√	√	√	√
26	5062	Qurota'aini Zahra Np	√	√	√	√	√
27	5063	Rizky Safitri	√	√	√	√	√
28	5064	Ryan Sidiq Permana	√	√	√	√	√
29	5065	Verdi Aga Priatna	√	√	√	√	√
30	5066	Yani Roseptiana	S	√	√	√	√

DAFTAR PRESENSI MAN YOGYAKARTA III

KELAS/PROGRAM : X MIPA-4  
 SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016  
 WALI KELAS : Lailatur Rohmah, M.Pd.BI.

No Urut	No Induk	Nama Siswa	Agustus		September	
			22	29	5	13
1	5067	Aida Arifah Muzyyanah	√	√	√	√
2	5068	Alana Ahdan	√	√	√	√
3	5069	Amanda Lazuardi Ifnan	√	√	√	√
4	5070	Ambarsukma Eka Ridha	√	√	√	√
5	5071	Anisa Nur Aufah	√	√	√	√
6	5072	Arsyadi Rinuaji Fadilah	√	√	√	√
7	5073	Azka Naruzzaman	√	√	√	√
8	5074	Dhea Bulan Sabila	√	√	√	√
9	5075	Elshano Theo Buana	√	√	S	√
10	5076	Fatika Ayu Kinanti	√	√	√	√
11	5077	Fawwas Afrizal Auladi	I	√	√	√
12	5078	Hafiyah Muhammad Muqoffi	√	√	√	√
13	5079	Haris Ristomo	√	√	√	√
14	5080	Hazim Indra Harjuna	√	√	√	√
15	5081	Hhimayatun Nadiya	√	√	√	√
16	5082	Ilham Rahmadhan	√	√	√	√
17	5083	Ilham Surya Yuniarto	I	√	√	√
18	5084	Jesicha Rahmawati	√	√	√	√
19	5085	Kevin Vebiyanto	√	√	√	√
20	5086	Kumarsa Sakhi Istikmal	√	√	√	√
21	5087	Maulida Zakafira	√	√	√	√
22	5088	Mohammad Fadhilh	I	√	√	√
23	5089	Muh. Vega Panggah Ari Z	√	√	√	√
24	5090	Muhammad Aby Widi Arto	√	√	√	√
25	5091	Muh. Vega Panggah Ari Z	√	√	√	√
26	5092	Muhammad Farkhan Fikri Huda	√	√	√	√
27	5093	Muhammad Iqbal Rofif	√	√	√	√
28	5094	Muhammad Irfan Setiawan	√	√	√	√
29	5095	Muhammad Ismail Aqimuddin	√	√	√	√
30	5096	Zarnifa Arrub	√	√	√	√

DAFTAR PRESENSI MAN YOGYAKARTA III

KELAS/PROGRAM : X MIPA-5  
 SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : 1/2015/2016  
 WALI KELAS : Imas Kurniasih, S.Pd.I

No Urut	No Induk	Nama Siswa	Agustus	September
			20	7
1	5097	Ahmad Fachry Hidayatullah	√	√
2	5098	Ahmad Irsyad Arroji	√	√
3	5099	Anna Rochmattul Ammah	√	√
4	5100	Bella Fitri Ababiel Arsy	√	√
5	5101	Catur Akmal Pramastio	√	√
6	5102	Daffa'hanif Pradhana	√	√
7	5103	Damar Imroatul Az Zahra	√	√
8	5104	Dely Trisna Cherliana	√	√
9	5105	Dita Nurul Ummah	√	√
10	5106	Fairus Syarifah Islami	√	√
11	5107	Faizah Koiru Lailli	√	√
12	5108	Fatma Wardani Saputri	√	√
13	5109	Heru Ramadhan	√	√
14	5110	Khafila Fathima Nurtsagifa	√	√
15	5111	Mufida Maulana Fajri Prianti	√	√
16	5112	Imuh. Arya Panji Kusuma	√	√
17	5113	Muh. Wildan Munawar	√	√
18	5114	Muhammad Mukhlisin Suhardi	√	√
19	5115	Muhammad Tsaqib Dzulqarnain	√	√
20	5116	Nissa Azzahra Miftakhul	√	√
21	5117	Novi Setyianingrum	√	√
22	5118	Nurdiani Ratnaningrum	√	√
23	5119	Reza Aulia Perdana	√	√
24	5120	Rizky Amalia	S	S
25	5121	Satria Nur Jayadi	√	√
26	5122	Sri Devi Eka Yulianti	√	√
27	5123	Tieka Syarifatu Nabila	√	√
28	5124	Trisya Aulia	√	√
29	5125	Viani Winahyu P	√	√
30	5126	Zahwa Nida Alhaq	√	√

LAMPIRAN 11  
Buku Pegangan Guru

**DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU DAN SISWA**

MAPEL	KELAS	PEGANGAN GURU			PEGANGAN SISWA		
		JUDUL	PENGARANG	PENERBIT	JUDUL	PENGARANG	PENERBIT
SEJARAH	X	Sejarah Indonesia kelas X (buku guru)	Kementrian dan Kebudayaan Indonesia (2013)	Kementerian dan Kebudayaan	Sejarah Indonesia kelas X (buku murid)	Kementrian dan Kebudayaan Indonesia (2013)	Kementerian dan Kebudayaan
SEJARAH	X	Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid 1 (buku guru)	Soekmono, R. 1973.	Yogyakarta : Kanisius			
SEJARAH	X	Indonesia Dalam Arus Sejarah jilid 1 (buku guru)	Aris . Daud. Dkk. 2011	Jakarta: PT Icthiar Baru Van Hoeve			

Yogyakarta , 2 September 2015

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nirmala, S.Pd.  
NIP. 19721114200701 1 025

Sulis Setiani Kusuma Dewi  
NIM: 12406244027

**LAMPIRAN 12**  
**Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL**



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**  
untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA 3 NAMA MAHASISWA : Sulis Setiani Kusuma Dewi  
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA: Jl. Magelang Km. 4 Sinduadi mlati sleman FAK/JUR/PRODI : FIS/P.Sejarah/P.sejarah  
GURU PEMBIMBING : Nirmala, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Dra. Hj Harianti

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
<b>MINGGU ke-1</b>					
1.	Senin, 10 agustus 2015	1. Apel pagi di halaman MAN Yogyakarta III 2. Penerimaan mahasiswa PPL dan juga koordinasi dengan koordinator PPL MAN Yogyakarta III mengenai pembagian tugas piket dan hal-hal yang berkaitan dengan madrasah. 3. Nomorisasi buku perpustakaan dengan memberikan cap pada bagian buku. 4. <i>Technical Meeting</i> persiapan lomba 17 agustus di ruang AVA.	- Pembagian jadwal piket sekaligus perkenalan terhadap guru-guru.	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa, 11 agustus 2015	1. Koordinasi dengan guru pembimbing. 2. Mencari materi untuk materi pembelajaran. 3. Membuat RPP.	- Megetahui pembagian kelas serta materi yang akan diberikan selama pembelajaran.	Tidak ada	Tidak ada
3	Rabu, 12 agustus 2015	1. piket perpustakaan 2. Konsultasi RPP dengan guru pembimbing. 3. Merevisi RPP.	- Mengganti koran untuk edisi tanggal 12 Agustus 2015 di mading perpustakaan. - menulis no registrasi buku	Tidak ada	Tidak ada



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**  
untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		4. Membuat media pembelajaran.	pegangan siswa.		
5.	Kamis, 13 agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi RPP</li> <li>2. Mengajar kelas X MIA 1 dengan materi pengertian sejarah dan arti penting sejarah.</li> <li>3. Mengajar kelas X MIA 3 dengan materi pengertian sejarah dan arti penting sejarah.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran berjalan dengan lancar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih terdapat beberapa siswa yang ramai.</li> <li>- Pembelajaran X MIA 3 sedikit terganggu dikarenakan ada persiapan lomba kemerdekaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran diselingi dengan game, agar siswa tidak ramai.</li> <li>- Siswa diberitugas untuk mencari arti penting sejarah.</li> </ul>
6.	Jumat, 14 agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar kelas X MIA 2 dengan materi pengertian sejarah dan arti penting sejarah.</li> <li>2. Evaluasi pembelajaran</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran berjalan dengan lancar.</li> <li>- guru memberi masukan dalam pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menunjuk siswa yang tidak memperhatikan untuk membaca materi dipower point.</li> </ul>
7.	Sabtu, 15 agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acara jalan sehat yang diadakan oleh MAYOGA dan diikuti oleh seluruh warga sekolah.</li> <li>2. Kegiatan lomba 17 agustus yang diadakan di MAYOGA. Berbagai macam perlombaan diadakan di MAYOGA (tilawah, fashion show, Ranking I, puisi, dll).</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lomba yang diadakan adalah lomba adzan, fashion show, ranking 1, puisi, dll.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa masih bingung dengan pembagian waktu dan tempat untuk masing-masing perlombaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi pengumuman pada siswa agar pembagian waktu dan tempat terarah dengan baik.</li> </ul>
<b>MINGGU ke-2</b>					



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

8.	Senin 17 agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lomba 17 agustus di MAYOGA yang diikuti seluruh warga MAYOGA, mts, dan min Yogya.</li><li>2. Pembagian hadiah perlombaan yang diadakan di MAYOGA.</li></ol>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
9.	Selasa, 18 agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mencari materi untuk pembelajaran</li><li>2. Mengoreksi tugas X MIA 3</li><li>3. Membuat RPP.</li></ol>	- Mencari buku di perpustakaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	- buku pelajaran sejarah untuk SMA masih kurang.	- Mencari materi di internet dan buku perkuliahan yang memuat materi yang berkaitan.
10.	Rabu, 19 agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan piket di perpustakaan.</li><li>2. Konsultasi RPP.</li><li>3. Membuat media pembelajaran.</li></ol>	- Melakukan pergantian koran, dan juga nomorisasi buku guna inventaris perpus	Tidak ada	Tidak ada
11.	Kamis, 20 agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajar X MIA 1 dengan materi Memahami corak kehidupan praaksara.</li><li>2. Mengajar X MIA 3 dengan materi Memahami corak kehidupan praaksara.</li><li>3. Mengajar X MIA 5 dengan materi pengertian Sejarah dan arti penting sejarah.</li><li>4. Memberi tugas dan mengawasi XI IPS 2 yang dititipkan dari guru pembimbing, karena guru pembimbing berhalangan hadir.</li></ol>	- pembelajaran berjalan dengan lancar.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembelajaran X MIA 3, terganggu 1 jam karena adanya latihan teater.</li><li>- Pembelajaran X MIA 5 dilakukan pada jam terakhir, sehingga konsentrasi mereka sedikit berkurang.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- penyampaian materi dilakukan dengan padat.</li><li>- pembelajaran dilakukan dengan melakukan diskusi, agar siswa ramainya terarah.</li></ul>



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**  
untuk  
mahasiswa

12.	Jumat, 21 agustus 2015	1. Mengajar X MIA 2 dengan materi Memahami corak kehidupan praaksara.	- Pembelajaran berjalan dengan baik.	Tidak ada	Tidak ada
13.	Sabtu, 22 agustus 2015	1. Mengajar X MIA 4 dengan materi pengertian sejarah serta arti penting sejarah.	- pembelajaran berjalan dengan baik.	Tidak ada	Tidak ada
<b>MINGGU ke-3</b>					
14.	Senin, 24 agustus 2015	1. Mengikuti upacara hari senin di halaman MAYOGA diikuti seluruh warga MAYOGA. 2. Piket KBM.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
15.	Selasa, 25 agustus 2015	1. Mengoreksi tugas X MIA 1, 2 dan 3. 2. Membuat RPP.	Berjalan cukup baik	- Terdapat beberapa siswa yang belum mengumpulkan tugas	- Memberi tahu siswa yang belum mengumpulkan tugas untuk segera mengumpulkan tugas.
16.	Rabu, 26 Agustus 2015	1. Konsultasi RPP. 2. Membuat media pembelajaran.		Tidak ada	Tidak ada
17.	Kamis, 27 agustus 2015	1. Mengajar kelas X MIA 1 dengan materi Proses persebaran nenek moyang bangsa Indonesia. 2. Mengajar kelas X MIA 3 dengan materi Proses persebaran nenek moyang bangsa Indonesia,	Pembelajara berjalan dengan baik.	Pembelajaran X MIA 5 terganggu dengan adanya persiapan teater. Hal tersebut membuat pembelajaran sejarah kosong.	Memberi tugas mengenai materi Corak kehidupan praaksara.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**  
untuk  
mahasiswa

18.	Jumat, 28 agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajar kelas X MIA 2 dengan materi Proses persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.</li><li>2. Konsultasi pembelajaran yang sudah dilakukan selama setengah bulan.</li></ol>	Pembelajaran berjalan dengan baik.	Terdapat pembangunan asrama di belakang kelas sehingga suaranya mengganggu.	Volume suara ketika mengajar di keraskan, agar terdengar oleh siswa.
19.	Sabtu, 29 agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Piket BK.</li><li>2. Mengajar X MIA 4 dengan materi corak kehidupan praaksara.</li></ol>	Pembelajaran berjalan dengan baik.	Jadwal Piket BK berbarengan dengan jadwal mengajar.	Jam 1-2 piket BK, selanjutnya 3-4 mengajar di kelas. Setelah selesai dilanjutkan dengan piket BK lagi.
<b>MINGGU ke-4</b>					
20.	Senin, 30 agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kegiatan apel pagi di halaman sekolah, yang diikuti hampir seluruh warga MAYOGA.</li><li>2. Piket KBM.</li><li>3. Membuat RPP.</li><li>4. Membuat media pembelajaran.</li></ol>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
21.	Selasa, 1 September 2015	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajar kelas X MIA 2 dengan materi Pembabakan zaman batu.</li><li>2. Mengajar kelas X MIA 1 dengan materi pembabakan zaman batu.</li><li>3. Mengoreksi tugas susulan.</li></ol>	Pembelajaran berjalan dengan baik.	Terdapat siswa yang ramai.	Pembelajaran di selingi dengan game.



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**  
untuk  
mahasiswa

		4. konsultasi media pembelajaran yang dipakai. 5. Merevisi RPP.			
22.	Rabu, 2 september 2015	1. Konsultasi penialaian pembelajaran. 2. mengoreksi tugas siswa.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
23.	Kamis, 3 september 2015	1. mengajar kelas X MIA 3 dengan materi pembabakan zaman batu. 2. Evaluasi pembelajaran oleh guru.	Pembelajaran berjalan dengan baik.	Terdapat beberapa siswa yang kurang konsentasi.	Pembelajaran dilakukan dengan kerja kelompok.
24.	Jumat, 4 september 2015	1. Membuat data siswa kelas X MIA 1-4. 2. Mengoreksi tugas siswa.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
25.	Sabtu, 5 september 2015	1. Piket BK 2. mengajar X MIA 4 dengan materi pembabakan zaman batu. 3. Membuat RPP 4. Membuat media pembelajaran.	Pembelajaran berjalan dengan baik.	X MIA 4 materinya tertinggal dengan kelas-kelas lainnya.	Memberikan tugas proses persebaran nenek moyang bangsa Indonesia agar tidak terlalu jauh tertinggal materinya.
<b>MINGGU ke-5</b>					
26.	Senin, 7 September 2015	1. Kegiatan apel pagi di halaman sekolah yang diikuti seluruh warga MAYOGA. 2. piket KBM. 3. Mengajar kelas X MIA 5 dengan materi Pembabakan zaman batu.	Pembelajaran berjalan dengan baik.	Terdapat beberapa siswa yang kurang mengerti dengan materi sebelumnya.	Mengulang materi sebelumnya.
27.	Selasa, 8 september	1. Mengajar kelas X MIA 2 dengan materi pembabakan zaman batu (presentasi).	Pembelajaran berjalan cukup baik	Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan	Menegur siswa yang tidak memperhatikan.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**  
untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	2015	2. Mengajar kelas X MIA 1 dengan materi pembabakan zaman batu (presentasi).		siswa lain yang presentasi.	
28.	Rabu, 9 september 2015	1. Konsultasi RPP. 2. membuat program tahunan. 3. membuat program semester.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
29.	Kamis, 10 september 2015	1. Mengajar X MIA 3 dengan materi pembabakan zaman batu (presentasi). 2. konsultasi prota prosem.	Pembelajaran berjalan cukup baik	Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan siswa lain yang presentasi.	Menegur siswa yang tidak memperhatikan.
30.	Jumat, 11 september 2015	1. konsultasi penilaian pembelajaran siswa. 2. mengoreksi tugas.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
31.	Sabtu, 12 September 2015	1. Piket BK. 2. mengajar kelas X MIA 4 dengan materi pembabakan zaman batu (presentasi).	Pembelajaran berjalan cukup baik	Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan siswa lain yang presentasi.	Menegur siswa yang tidak memperhatikan.
<b>MINGGU ke-6</b>					
32.	Senin, 14 september 2015	1. Mengajar X MIA 5 dengan materi pembabakan zaman batu.	Pembelajaran berjalan dengan baik.	Terdapat orasi calon OSIS sehingga mengganggu waktu pembelajaran.	Menyuruh siswa untuk rajin membaca materi agar materinya tidak ketinggalan.
33.	Selasa, 15 September 2015	1. Mengajar X MIA 2 dengan melakukan ulangan harian pertama. 2. Mengajar X MIA 1 dengan melakukan ulangan harian pertama.	Pembelajaran berjalan dengan baik.	Terdapat perlombaan antar pondok, sehingga hampir separuh siswa tidak berangkat.	Siswa yang tidak masuk melakukan ulangan harian susulan diluar jam pelajaran.
34.	Kamis 17 September	1. Mengajar X MIA 3 dengan melakukan ulagan harian pertama.	Pembelajaran berjalan dengan baik.	Waktu pembelajaran terpotong oleh jam shalat.	Jam pertama dipakai untuk mengulas materi, dan jam



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**  
untuk  
mahasiswa

	2015				kedua dipakai untuk ulangan.
35.	Jumat 18 September 2015	1. konsultasi administrasi pembelajaran.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
36.	Sabtu 18 September 2015	1. Mengajar X MIA 4 dengan melakukan Ulangan harian pertama.	Pembelajaran berjalan dengan baik.	Tidak ada	Tidak ada
37.					

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Hj Harianti  
NIP. 19501210 197903 2 001

Yogyakarta, 12 September 2015  
Mahasiswa KKN PPL UNY

Sulis Setiani Kusuma Dewi  
NIM. 12406244027



Universitas Negeri Yogyakarta

# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

LAMPIRAN 13  
Laporan Dana Pelaksanaan PPL



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : MAN YOGYAKARTA 3

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Magelang km 4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana Dalam Rupiah				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Persiapan Pembelajaran	Print RPP RPP 1-4		Rp. 14.300			Rp. 14.300
		Print Out Materi 5 kelas		Rp. 8.600			Rp. 8.600
		Print Soal Ulangan		Rp. 7.500			Rp. 7.500
2.	Lomba kemerdekaan	Program kerjasama UIN, UAD dan UNY. Acara yang diadakan meliputi lomba-lomba yang di ikuti oleh seluruh siswa di MAN Yogyakarta III.		Rp. 15.000			Rp. 15.000

3.	Evaluasi Pembelajaran	2 paket <i>Sticker</i> untuk siswa yang aktif pada tiap pertemuan		Rp. 13.000			Rp. 13.000
4.	Media Pembelajaran	20 kertas A3 sebagai media aplikasi tugas. 1 kelas 4 kelompok, tiap kelompok dapat 1 kertas A3 dan terdapat 5 kelas.		Rp. 6.000			Rp. 6.000
Jumlah				Rp. 64.000			Rp. 64.000

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui :  
Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta,  
Mahasiswa,

**Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd**

NIP : 19690123 199803 1 002

**Dra. Hj. Harianti M.Pd**

NIP : 19501210 197903 2 001

**Sulis Setiani Kusuma Dewi**

NIM. 1240624402

LAMPIRAN 14  
Dokumentasi



